



**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SKI  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAMS  
GAMES TOURNAMENT*) SISWA KELAS V MIS  
ROUDLATUL MUTTAALIMIN SAMBIREJO  
TAHUN AJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

Melani

NIM. 21.61.0089

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE  
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Melani

NIM : 21.61.0089

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 23 Juli 2025

Yang Menyatakan



Melani

NIM. 21.61.0089

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 2 Eksemplar

Ungaran, 23 Juli 2025

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Melani

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS

Di Ungaran

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Melani

NIM : 21.61.0089

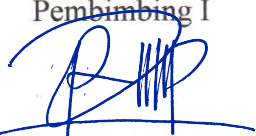
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Melalui Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Siswa Kelas V MIS Raudlatul Muttaalimin Sambirejo Tahun Pelajaran 2024/2025

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

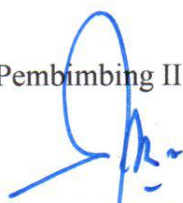
Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing I

  
(Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I.)  
NUPTK.9561765666237003

Pembimbing II

  
(Ayep Rosidi, S.Pd.I., M.Pd.I.)  
NUPTK.0635760661130302

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Melalui Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Siswa Kelas V MIS Raudlatul Muttaalimin Sambirejo Tahun Pelajaran 2024/2025

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Melani

NIM. 21.61.0089

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 31 Juli 2025

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNDARIS

## SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

(Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, S.Ag, M.S.I.)  
NUPTK. 0038748649230203

Sekretaris Sidang

(Rina Priarni, S. Pd.I., M.Pd.I.)  
NUPTK. 9561765666237003

Pembimbing I

(Rina Priarni, S. Pd.I., M.Pd.I.)  
NUPTK. 9561765666237003

Pembimbing II

(Ayep Rosidi, S. Pd.I., M.Pd.I.)  
NUPTK. 0635760661130302

Penguji I

(Isnaini, S.Sos.I., S.Pd.I., M.Pd.I.)  
NUPTK. 6458763664130172

Penguji II

(Dr. Zaenal Abidin, S.Th.I., M.P.I.)  
NUPTK. 5245763664137103

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

(Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, S.Ag, M.S.I.)  
NUPTK. 0038748649230203

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

□ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

*Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*

(Q.S Alam Nasyrat: 7-8)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan untuk Almamater tercinta Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).

1. Almarhum kedua orang tuaku, Bapak Suyutno dan Ibu Sutini. Terimakasih atas doa yang tak pernah putus, pengorbanan dan perjuangan yang tiada henti semasa hidup, serta cinta dan kasih sayang yang terus mengalir menjadi sumber kekuatan.
- ❖ Kepada suami tercinta, Sri Edy. Terimakasih selalu mendukung, mendo'akan dan memberikan segalanya, baik moral maupun spritual bagi kelancaran studi, semoga Allah senantiasa meridhoi.
- ❖ Untuk anak-anakku tersayang, Rahma Larasati dan Mikaila Putra Malika, atas kesabaran, pengertian dan keceriaan yang kalian berikan. Kehadiran kalian adalah anugerah terindah dalam hidupku dan menjadi motivasi untuk terus belajar dan berkarya.
- ❖ Kepada keluarga dan kedua saudaraku yang terkasih, Liyana dan Solekhah. Terima kasih atas motivasinya, baik melalui doa dan perhatian yang tulus. Serta seluruh pihak yang selalu mendorong dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan kuliah di UNDARIS
- ❖ Almamater tercinta Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada saya belajar disini, sehingga mengantarkan saya menuju gelar Sarjana.
- ❖ Rekan-rekan kerja di MIS Raudatul Mutaallimin yang telah memberikan motivasi.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | alif   | tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | ba'    | B                  | Be                          |
| ت          | ta'    | T                  | Te                          |
| ث          | sa'    | ṡ                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | jim    | J                  | Je                          |
| ح          | ha'    | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | kha'   | Kh                 | Ka dan Ha                   |
| د          | dal    | D                  | De                          |
| ذ          | zal    | Ẓ                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | ra'    | R                  | Er                          |
| ز          | zai    | Z                  | Zet                         |
| س          | sin    | S                  | Es                          |
| ش          | syin   | Sy                 | Es dan Ye                   |
| ص          | ṣad    | ṣ                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | ḍaḍ    | ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa'    | ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | za     | ẓ                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain   | '                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain   | G                  | Ge                          |
| ف          | fa'    | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf    | Q                  | Qi                          |
| ك          | Kaf    | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam    | L                  | El                          |
| م          | Mim    | M                  | Em                          |
| ن          | Nun    | N                  | En                          |
| و          | Wawu   | W                  | We                          |
| ه          | ha'    | H                  | Ha                          |
| ء          | Hamzah | '                  | Apostrof                    |
| ي          | ya'    | Y                  | Ye                          |

### Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

|     |         |        |
|-----|---------|--------|
| عدة | Ditulis | 'iddah |
|-----|---------|--------|

### Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

|             |                    |                 |
|-------------|--------------------|-----------------|
| هبة<br>جزية | Ditulis<br>Ditulis | Hibah<br>Jizyah |
|-------------|--------------------|-----------------|

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

|                |         |                    |
|----------------|---------|--------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | Karāmah al-auliyā' |
|----------------|---------|--------------------|

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

|            |         |               |
|------------|---------|---------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | Zakātul fiṭri |
|------------|---------|---------------|

#### Vokal pendek

|    |        |         |   |
|----|--------|---------|---|
| ◌ِ | Kasrah | ditulis | I |
| ◌َ | fathah | ditulis | a |
| ◌ُ | dammah | ditulis | u |

#### Vokal panjang

|                         |         |            |
|-------------------------|---------|------------|
| fathah + alif<br>جاهلية | ditulis | ā          |
| fathah + ya' mati       | ditulis | jāhiliyyah |
| يسعى                    | ditulis | ā          |
| kasrah + ya' mati       | ditulis | yas' ā     |
| كريم                    | ditulis | ī          |
| dammah + wawu mati      | ditulis | karīm      |
| فروض                    | ditulis | ū          |
|                         | ditulis | furūd      |

#### Vokal Rangkap

|                    |         |          |
|--------------------|---------|----------|
| fathah + ya' mati  | Ditulis | Ai       |
| بينكم              | ditulis | bainakum |
| fathah + wawu mati | ditulis | au       |
| قول                | ditulis | qaulun   |



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Rabb yang Maha Rahman dan Rahim yang telah mengangkat manusia dengan berbagai keistimewaan. Dan dengan hanya petunjuk serta tuntunan-Nya, penulis mempunyai kemampuan dan kemauan sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.

Sholawat dan salam penulis haturkan kepada Uswatun Khasanah Nabi Muhammad SAW, semoga beliau senantiasa dirahmati Allah SWT. Amin Sebagai insan yang lemah, penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini bukanlah merupakan tugas yang ringan, tetapi merupakan tugas yang berat. Akhirnya dengan berbekal kekuatan serta kemauan dan bantuan dari berbagai pihak, maka terselesaikanlah skripsi yang sederhana ini dengan judul “***Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Melalui Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Siswa Kelas V MIS Raudlatul Muttaalimin Sambirejo Tahun Pelajaran 2024/2025***” Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. H. Hono Sejati. S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran, yang telah menyelenggarakan program penelitian pada Fakultas Agama Islam khususnya dan UNDARIS pada umumnya serta telah berperan aktif dalam mengembangkan programnya dengan baik dan unggul seiring dengan perkembangan civitas akademika di kampus Undaris Ungaran.

2. Ibu Dr. HJ. Ida Zahara Adibah, M.Si selaku Dekan FAI UNDARIS, yang telah menyenggarakan program penelitian skripsi ini, sehingga penulis bisamelaksanakan penelitian pada penyusunan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Kaprodi PAI UNDARIS dan dosen pembimbing 1, yang telah memberikan berbagai kebijakan dibidang program pendidikan Agama Islam, serta memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis bisa maksimal dalam mengikuti dan menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini. .
4. Bapak Ayep Rosidi, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan teliti, baik, dan sabar dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan UNDARIS yang telah banyak membantu selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Zamroni Mahbub, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MIS Roudlatul Muttaalimin beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian, serta membantu dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.
7. Siswa-siswi kelas V MIS Roudlatul Muttaalimin yang dengan sabar tekun dalam mengikuti pembelajaran SKI.
8. Teman-teman Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam angkatan 2021/2022 yang telah memberikan banyak cerita dan canda selama menempuh pendidikan di UNDARIS.

9. Para sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebut namanya satu-persatu, yang selama ini selalu membantu dan memotivasiku dari sejak lulus sampai saat ini.

Atas segala hal tersebut, penulis hanya bisa berdo'a, semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal sholeh yang akan mendapat balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Akhirnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan atau bahkan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan rasa senang hati dan terbuka. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya.

*Amin – amin yarobbal 'alamin*

Ungaran, 23 Juli 2025

Penulis



Melani

NIM. 21.61.0089

## ABSTRAK

*Melani. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Melalui Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Siswa Kelas V MIS Raudlatul Muttaalimin Sambirejo Tahun Pelajaran 2024/2025. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS), 2025.*

Pentingnya model pembelajaran membawa peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satunya adalah melalui penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament. Hal tersebut karena hasil pembelajaran SKI yang masih cukup rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) pada peserta didik kelas V MIS Roudlatul Muttaalimin. Selain itu juga untuk mengetahui apakah model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V di MI Roudlatul Muttaalimin Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang artinya penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan proses berdaur/siklus, dengan menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, aksi atau tindakan, observasi, dan refleksi, dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian Tindakan Kelas merupakan juga bagian dari metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pelaksanaan model Pembelajaran Teams Games Tournament dilaksanakan dengan melakukan analisis kekurangan sebelum penerapan pembelajaran dengan model TGT, refleksi dan evaluasi pelaksanaan siklus I dan disempurnakan dengan pelaksanaan pada siklus II, yaitu dengan mengoptimalkan langkah-langkah model pembelajaran TGT. Prestasi Belajar siswa mengalami peningkatan melalui pembelajaran Teams Games Tournament. Ketuntasan klasikal pada siklus I mencapai 50%. Pada siklus II ketuntasan klasikal 81,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament dapat meningkatkan hasil belajar SKI materi Khulafaur Rosyidin siswa kelas V MIS Roudlatul Muttaalimin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Model Teams Games Tournament (TGT), Prestasi, Belajar, SKI

## DAFTAR ISI

|                                    |      |
|------------------------------------|------|
| COVER .....                        | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....           | ii   |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....        | iii  |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....           | iv   |
| MOTO .....                         | v    |
| PERSEMBAHAN .....                  | vi   |
| TRANSLITERASI.....                 | vii  |
| KATA PENGANTAR .....               | ix   |
| ABSTRAK .....                      | xii  |
| DAFTAR ISI.....                    | xiii |
| DATAR TABEL.....                   | xv   |
| DAFTAR GAMBAR.....                 | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....               | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN .....            | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....     | 3    |
| B. Rumusan Masalah .....           | 7    |
| C. Tujuan Penelitian .....         | 7    |
| D. Manfaat Penelitian .....        | 7    |
| 1.Manfaat Teoritis.....            | 8    |
| 2.Manfaat Praktis .....            | 8    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....       | 9    |
| 1.Kajian Penelitian Terdahulu..... | 9    |
| 2.Kajian Teori .....               | 11   |

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| BAB III METODE PENELITIAN.....              | 25 |
| 1.Jenis Penelitian.....                     | 25 |
| 2.Setting Penelitian .....                  | 32 |
| 3.Sumber Data.....                          | 32 |
| 4.Metode Pengambilan Data .....             | 33 |
| 5.Analisa Data.....                         | 35 |
| 6.Indikator Keberhasilan .....              | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 38 |
| 1.Hasil Penelitian .....                    | 38 |
| 2.Pembahasan.....                           | 60 |
| BAB V PENUTUP.....                          | 73 |
| 1.Simpulan .....                            | 73 |
| 2.Saran.....                                | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                        | 75 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian SKI Kelas V Tahun ajaran 2024-2025 .....           | 2  |
| Tabel 4.1 Data Kualifikasi Pendidik dan Kependidikan Tahun Ajaran 2024-2025 ..... | 45 |
| Tabel 4.2 Data Prestasi Madrasah MIS Roudlatul Muttaalimin Sambirejo.....         | 46 |
| Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Siklus I .....                                           | 55 |
| Tabel 4.4 Hasil Belajar Siklus II .....                                           | 60 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Prosedur Tindakan Kelas ..... | 28 |
|------------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                       |     |
|-------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Surat ijin Penelitian .....               | 77  |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian ..... | 78  |
| Lampiran 3. Nilai Prasiklus.....                      | 79  |
| Lampiran 4. RPP Siklus 1.....                         | 80  |
| Lampiran 5. Foto Kegiatan Siklus 1.....               | 88  |
| Lampiran 6. RPP Siklus II .....                       | 90  |
| Lampiran 7. Foto kegiatan siklus II .....             | 97  |
| Lampiran 8. Kartu Bimbingan Sekripsi .....            | 100 |
| Lampiran 9. Daftar riwayat Hidup Penulis .....        | 102 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami oleh siswa. Oleh karena itu, peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menjadi sangat penting. Guru sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, yaitu dapat memfasilitasi siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar (fasilitator), mampu memotivasi siswa untuk terus menggali potensinya (motivator) dan mampu membimbing siswa baik secara akademik maupun sosial (pembimbing).

Menurut Ali (2020: 20) guru adalah orang yang memfasilitasi alih ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik. Sementara masyarakat memandang guru sebagai orang yang melaksanakan pendidikan di sekolah, masjid, mushola, atau tempat-tempat lain. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran karena guru adalah penghubung materi kepada siswa, oleh karena itu baik dan buruknya proses pembelajaran tergantung kepada kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dewasa ini, guru yang kreatif adalah guru yang menguasai berbagai metode pembelajaran. Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas hasil belajar yang dicapai siswa. Rendahnya kualitas hasil belajar ini ditandai dengan capaian nilai yang belum memenuhi standar KKM. Dari hasil pra-observasi pelajaran SKI kelas V di MIS Roudlatul Muttaalimin, bahwa: “masih banyak siswa yang belum

mendapatkan prestasi belajar yang optimal dan hasil ini dilihat dari Ujian semester ganjil yang masih banyak mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.” Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian mata pelajaran SKI tahun pelajaran 2024/2025 kelas V MIS Roudlatul Muttaalimin, sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Tabel Nilai Ulangan Harian SKI Kelas V MIS Roudlatul Muttaalimin Tahun ajaran 2024-2025**

| No | Nama                      | L/P | KKM | Nilai | Keterangan   |
|----|---------------------------|-----|-----|-------|--------------|
| 1  | MUHAMMAD SADAT P.         | L   | 70  | 75    | Tuntas       |
| 2  | ARSELLO YESSI ARKANA      | L   | 70  | 69    | Tidak tuntas |
| 3  | AHMAD ABDULOH HASIM       | L   | 70  | 74    | Tuntas       |
| 4  | KAKA ARYAPUTRA PRATAMA    | L   | 70  | 78    | Tuntas       |
| 5  | JACKY RICHARDO            | L   | 70  | 75    | Tuntas       |
| 6  | RASYA AMELIA              | P   | 70  | 76    | Tuntas       |
| 7  | KEISYA ANGELA PUTRI DIAS  | P   | 70  | 80    | Tuntas       |
| 8  | MELVIN ZAINUL ASIKIN      | L   | 70  | 65    | Tidak tuntas |
| 9  | PUTRI RISKI FATUL FAUZIAH | P   | 70  | 68    | Tidak tuntas |
| 10 | NAINA PUTRI AFIFAH        | P   | 70  | 74    | Tuntas       |
| 11 | NAUFAL FARID ATALLAH      | L   | 70  | 67    | Tidak tuntas |
| 12 | EVANIA INTAN RAMADHANI    | P   | 70  | 72    | Tuntas       |
| 13 | ANJAR ADI NUGROHO         | L   | 70  | 69    | Tidak tuntas |
| 14 | MUHAMMAD NAUVAL F         | L   | 70  | 79    | Tuntas       |
| 15 | CHELSEA CITRA KIRANA      | P   | 70  | 83    | Tuntas       |
| 16 | RAFA MELKIANO AKBAR       | L   | 70  | 81    | Tuntas       |

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa nilai ulangan harian kelas V dengan jumlah 16 siswa. Terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Diketahui bahwa terdapat 11 siswa atau 68,75% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM), sedangkan terdapat 5 siswa atau 31,25% yang mencapai KKM.

Banyak teori pembelajaran yang dapat diaplikasikan, namun semua itu belum sesuai jika tidak dikorelasikan antara teori pembelajaran dan materi yang akan disampaikan. Sesuai atau tidak, karena semua proses pembelajaran perlu adanya perencanaan yang matang. Menurut Sudijono (2017: 8). Dalam praktik pengajaran, penggunaan suatu dasar teori situasi merupakan suatu tindakan kurang bijaksana, tidak ada suatu teori belajarpun yang cocok untuk segala situasi. Karena masing-masing mempunyai landasan yang berbeda dan cocok untuk situasi tertentu.

Berdasarkan pra-observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MIS Roudlatul Muttaalimin, metode ceramah yang telah turun temurun, masih dipergunakan di beberapa mata pelajaran. Metode ceramah tidak dapat dipungkiri harus ada dalam proses kegiatan belajar, namun dengan berkembangnya zaman hendaknya perlu dikembangkan melalui model-model pembelajaran yang lain, yang tentunya sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.

Dalam kegiatan pembelajaran tidak semua anak mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, sebagaimana yang telah peneliti alami ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran ternyata sebagian besar peserta didik

banyak yang bercakap-cakap dengan temannya, sehingga peserta didik kurang menguasai materi yang telah guru sampaikan. Oleh karena itu guru harus mampu menerapkan model pembelajaran menarik saat KBM berlangsung di kelas (Observasi kelas V, MIS Roudlatul Muttaalimin tanggal 8 Agustus 2024).

Melihat kondisi tersebut, peneliti berusaha mencari solusi agar tujuan pengajaran yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal ini guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas, agar mereka memiliki dorongan (motivasi) dalam belajar. Baik itu melalui bantuan media maupun metode pembelajaran yang menarik (Sudijono, 2017: 62).

Seiring berkembangnya dunia pendidikan, diperlukan model-model pembelajaran yang menarik, salah satunya ialah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Alasan Peneliti memilih model pembelajaran TGT tersebut untuk memberikan solusi terhadap kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yang terkait dengan hasil belajar, mengubah suasana belajar yang asik dan menarik sehingga siswa tidak bosan dan pembelajaran tidak pasif.

Dalam proses belajar mengajar banyak sekali sikap anak yang berbeda dalam menangkap materi yang sedang kita ajarkan, tidak semua anak mampu menyerap dengan baik. Sebagaimana yang telah peneliti alami ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran peserta didik membuat kegaduhan saat pelajaran berlangsung, pada akhirnya peserta didik kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, ketika itulah guru menanyakan faktor dan mencari jawaban yang tepat. Siswa dapat belajar dengan baik, dalam suasana

yang wajar tanpa tekanan dan kondisi yang merangsang semangat untuk belajar. Mereka sangat memerlukan bimbingan, dorongan dan bantuan untuk mudah memahami materi yang disampaikan dan diperlukan juga pengorganisasian atau pengelolaan kelas yang baik (Sardiman, 2020: 82).

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah, yaitu guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama di antara sesama kelompok mampu meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu diperlukan suatu model pembelajaran kooperatif yang tepat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi agar dapat di pahami siswa. Salah satu model yang bisa diterapkan, yaitu TGT (*Teams Games Tournament*) (Rusman, 2013: 57).

Menurut Trianto (2017: 57) ide utama dari belajar kooperatif adalah siswa bekerja sama untuk belajar bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya. Sebagai tambahan, belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai suatu tujuan atau penguasaan materi.

Secara tidak langsung siswa akan berlomba untuk memperoleh nilai tertinggi dan dapat menghargai pendapat orang lain, bertanggung jawab, mempererat pertemanan dan terciptanya kondisi kegiatan pembelajaran yang

baik. Untuk proses model pembelajaran TGT dilakukan secara berkelompok dan keseluruhan anggota di dalamnya berperan aktif selama proses belajar berlangsung, diharapkan melalui model pembelajaran TGT ini mampu menjadi solusi menghilangkan kejenuhan dan meningkatkan motivasi belajar.

Menurut Haryanto (2019: 30) menjelaskan bahwa TGT menggunakan permainan yang dapat disesuaikan oleh topik apapun, permainan ini biasanya lebih baik dari permainan individual, mereka memberi kesempatan bagi rekan untuk membantu satu sama lain dan menghindari salah satu masalah game individual yaitu bahwa lebih konsisten mungkin siswa mampu menang. Jika semua siswa diletakkan pada kemampuan campuran tim, semua memiliki peluang bagus untuk sukses.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di MIS Roudlatul Muttaalimin menurut keterangan kepala sekolah bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran disekolah tersebut disesuaikan dengan pengajaran yang berlaku.

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran TGT. Oleh karena itu peneliti akan mengangkat sebuah judul penelitian yaitu: “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SKI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) SISWA KELAS V MIS ROUDLATUL MUTTAALIMIN SAMBIREJO TAHUN AJARAN 2024/2025”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada peserta didik kelas V MIS Roudlatul Muttaalimin?
2. Bagaimana Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Kelas V di MIS Roudlatul Muttaalimin Tahun Pelajaran 2024/2025?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada peserta didik kelas V MIS Roudlatul Muttaalimin.
2. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V di MI Roudlatul Muttaalimin Tahun Pelajaran 2024/2025.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi hasil yang bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya ialah:

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi masukan kepada pengajar (guru) dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dinilai sulit dipahami oleh murid dalam menerima pelajaran. Model *pembelajaran Teams Games Tournament*



(TGT) memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga murid akan lebih termotivasi dan aktif dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam kegiatan belajarnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru tentang pemanfaatan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam mata pelajaran SKI. Selain itu guru dapat lebih termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran. Dan juga termotivasi untuk menerapkan strategi dan model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.

### b. Bagi Siswa

Bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman tentang materi SKI sehingga prestasi belajar Siswa dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

### c. Bagi Sekolah

Untuk membantu sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan atau model bagi sekolah sekolah, disamping itu akan terlahir guru-guru yang profesional berpengalaman dan menjadi kepercayaan orang tua masyarakat serta pemerintah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu

Yang pertama dilakukan penulis dalam pembuatan penelitian ini, diawali dengan menentukan topik yang diteliti, selain itu juga mencari serta mengkaji karya-karya ilmiah dengan topik yang sama atau berdekatan sehingga penelitian dalam topik skripsi ini pantas untuk dilakukan karena memiliki kajian penelitian terdahulu yang kemudian dapat ditinjau dari sisi kesamaan, perbedaan, manfaat maupun kekurangannya. Penulis telah memilih beberapa karya tulis skripsi sebagai kajian pustaka, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini dilakukan oleh Listyarini (2018), yang berjudul “Peningkatan hasil belajar melalui Model *Teams Games Tournament* berbantuan permainan pada Pembelajaran SKI siswa kelas V MI”. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang dilaksanakan dalam 3 siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I baru menunjukkan ketuntasan 57%, pada siklus II mencapai 72% dan pada siklus III telah mencapai ketuntasan klasikal 84%.

Nurmahmidah, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar MI Negeri Sedayu”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa secara umum siswa termotivasi dalam belajar. Berdasarkan

data hasil angket motivasi belajar, hasil tes belajar, dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa prestasi dan motivasi belajar siswa meningkat setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Kegiatan pelajaran dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran.

Penelitian ini dilakukan oleh Dewi dkk (2017), dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penelitian yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I yang ketuntasan klasikalnya baru mencapai 67% sedangkan pada siklus II sudah mencapai 87%.

Adapun persamaan penelitian terdahulu adalah dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan meningkatkan motivasi belajar maupun kemampuan berpikir kritis siswa, namun terdapat perbedaan dalam kelas yang berbeda, pokok bahasan, sekolahan, dan materinya.

Dari penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang kami angkat. Persamaannya adalah meningkatkan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya adalah penelitian ini tentang pengembangan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan diujicobakan di kelas V MI Raudlatul Muttaalimin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Prestasi Belajar**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar berasal dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Menurut Tohirin (2005: 151) prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia, jadi prestasi belajar adalah hasil kecakapan yang dicapai peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar.

Sedangkan menurut Djamarah (2014: 32), prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya prestasi belajar merupakan suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Sardiman (2020: 64), belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Menurut Nana Sudjana (2021: 22) dalam bukunya yang berjudul penilaian hasil proses belajar mengajar mengartikan bahwa Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik

Berdasarkan pengertian prestasi belajar diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar pada hakikatnya berkaitan dengan 3 aspek yaitu kognitif (pengetahuan, ingatan, pemahaman, menjelaskan, meringkas), afektif (sikap menerima, memberikan respons), dan psikomotorik (teknik, fisik, sosial. Akan tetapi yang perlu diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil penilaian setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar untuk mengukur sejauhmana kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

## 2. Sejarah Kebudayaan Islam

### a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Menurut Thoha dkk (2004: 215), Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang terkandung dalam ilmu pendidikan Islam, yang mana menelaah tentang peristiwa, pertumbuhan, dan perkembangan agama Islam pada zaman dahulu yang benar-benar terjadi sampai sekarang, agar siswa dapat mengenal dan meneladani

tokoh-tokoh Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengalaman dan pembiasaan.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Sejarah dan Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan system kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu rumpun mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw. sampai dengan masa Khulafaurrasyidin.

Sejarah dan kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah dan (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik

untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

b. Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam

Menurut Jakfar (2010: 5), manfaat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan mempelajari sejarah kebudayaan Islam masa lalu, akan bermanfaat untuk membangun kejayaan Islam masa kini dan masa yang akan datang.
- 2) Dengan mempelajari sejarah kebudayaan Islam, seseorang akan dapat membedakan antara kebudayaan Islam dengan kebudayaan arab.
- 3) Dengan memahami sejarah kebudayaan Islam, seorang dapat mengerti bahwa sejak Nabi Muhammad SAW, di kota Madinah, kelompok Agama lain seperti Yahudi, Nasrani dan penyembah berhala diberikan hak dan kemerdekaan. Pada masa khulafaurrasyidin, khususnya pada masa khalifah Umar bin Khatab, orang-orang koptik (orang kristen mesir) diberikan kemerdekaan untuk menjalankan ibadah mereka. Hak-hak mereka diberikan sepenuhnya. Pada masa khalifah Umar bin Abdul Aziz dari dinasti Umayyah, orang-orang kristen dan Yahudi sangat diperhatikan dan dilindungi haknya.

4) Dengan mempelajari sejarah kebudayaan Islam, seseorang juga menjadi kagum dan terpesona atas prestasi atas prestasi gemilang orang-orang Islam. Kemajuan dibidang ilmu pengetahuan seni arsitektur membuat orang yang mengetahuinya menjadi terkagum kagum. Betapa umat Islam sangat maju dan berkembang dalam membangun ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Mempelajari sejarah kebudayaan Islam tidak hanya dapat melihat dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa sekarang, tetapi juga masa-masa yang akan datang. Sejarah kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang sangat berharga dari perjalanan suatu tokoh atau generasi terdahulu. Pada dasarnya mempelajari sejarah kebudayaan Islam bertujuan untuk mempelajari berbagai masalah kehidupan umat manusia. Maju mundurnya suatu kebudayaan membuktikan bahwa kebaikan dan kejahatan merupakan bagian dari kehidupan. Kebaikan membawa ke arah kemajuan kebudayaan, sedangkan kejahatan membawa ke arah kemunduran kebudayaan.

c. Fungsi Sejarah Kebudayaan Islam (Jakfar. 2010: 12)

1) Fungsi edukatif

Sejarah menegaskan kepada peserta didik tentang keharusan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.



## 2) Fungsi keilmuan

Melalui sejarah, peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam dan kebudayaannya.

## 3) Fungsi transformasi

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam proses transformasi masyarakat.

### d. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut (Jakfar, 2010: 17):

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. Dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaikatnya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

e. Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidiyah meliputi (Thoah dkk, 2004: 223):

- 1) Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.
- 2) Dakwah Nabi Muhammad saw, dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, peristiwa fathul Makkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.
- 3) Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin.
- 4) Sejarah perjuangan wali sanga.

### 3. Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Borich (2007: 389) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran kooperatif terkait erat dengan *Student Team Achievement Division* (STAD), yaitu penggunaan *Teams Games Tournament* (TGT). STAD (Pembagian Pencapaian Tim Siswa) merupakan pembelajaran kooperatif siswa dibagi dalam tim yang terdiri atas empat orang yang berbeda beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, latar belakang dan etniknya. Guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim telah menguasai pelajaran.

Selanjutnya siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri, dia saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling membantu. Format umum TGT menggunakan yang sama 4 sampai 5 anggota kelompok belajar setiap lembar kerja. Diberikan kuis individu dan masa studi, siswa bermain game akademis untuk menunjukkan penguasaan topik yang diteliti.

Slavin dalam Suryosubroto (2018: 47) menjelaskan bahwa TGT menggunakan permainan yang dapat disesuaikan dengan topik apapun, permainan ini biasanya lebih baik dari permainan individual, mereka memberi kesempatan bagi rekan untuk membantu satu sama lain dan menghindari salah satu masalah game individual yaitu bahwa lebih konsisten mungkin siswa mampu menang. Jika semua siswa diletakkan pada kemampuan campuran tim. semua memiliki peluang bagus untuk sukses. Slavin juga mengemukakan *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dikembangkan Slavin untuk membantu siswa mereview dan menguasai materi.

*Teams Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4-6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku kata dan ras yang berbeda (Rusman, 2013: 203). Guru menyajikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Dalam kerja kelompok guru memberikan LKS kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan dikerjakan secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang

diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskan, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.

*Teams Games Tournament* berhasil meningkatkan kemampuan dasar, pencapaian interaksi positif antar siswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa-siswa lain yang berbeda. Hasil penelitian Slavin dalam Suryosubroto (2018: 87) TGT meningkatkan hubungan yang positif antar siswa karena dalam TGT akan maju dan berkembang secara kelompok sehingga membutuhkan kerja sama dan pemahaman terhadap orang lain. Masing-masing individu mempunyai peran dan tanggung jawab atas keberhasilan tim karena masing-masing mempunyai kontribusi yang diperankannya Keberhasilan tim dalam tournament merupakan keberhasilan siswa bersama.

Rusman (2013: 224) juga mengemukakan bahwa TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Satu kelompok dalam TGT terdiri dari beragam individu dengan keunikan mereka masing-masing sehingga perlu pemahaman dan kerja sama antar individu. Kelompok yang dibuat sengaja lebih kecil dan beragam supaya terjadi saling memahami dan saling melengkapi karena dalam tournament diperlukan kerja sama tim.

Slavin dalam Suryosubroto (2018: 52) mengemukakan pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari 5 langkah tahapan, yaitu 1) tahap penyajian kelas (*class precentation*), 2) belajar dalam kelompok (*Teams*), 3) permainan (*games*), 4) pertandingan (*tournament*), dan 5) penghargaan kelompok (*Teams recognition*). Dalam TGT ada penyajian materi bisa materi dari siswa maupun hasil dari siswa.

Setelah belajar dari penyajian maka dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen baik kemampuan, jenis kelamin, agama, suku dalam setiap kelompoknya untuk belajar bersama mengerjakan tugas yang diberikan guru. Setelah belajar bersama kelompoknya sendiri, para anggota suatu kelompok akan berlomba dengan anggota kelompok lain sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Penilaian didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh kelompok peserta didik. Penghargaan diberikan kepada kelompok yang mengumpulkan nilai paling tinggi.

a. Langkah-Langkah Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT)

Menurut Slavin pembelajara *Teams Games Tournament* TGT terdiri dari lima langkah tahapan, yaitu: tahap penyajian kelas, (*class persentasion*), belajar dalam kelomok (*teams*), permainan (*games*), pertandingan (*tournament*), dan penghargaan kelompok (*teams recognition*) Suryosubroto (2018: 54).

b. Ciri-Ciri *Teams Games Tournament* (TGT)

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki cirri-ciri sebagai berikut: Suryosubroto (2018: 56)

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang)
- 2) Games tournament (kertas lempar, kartu bernomer ) sebuah sturktur dimana game berlangsung, game terdiri atas pertanyaan –pertanyaan yang kontenya relefan, yang di rancang untuk menguji pengetahuan siswa yang di lakukan dengan cara setiap kelompok melempar kertas yang berisi pertanyaan kepada kelompok lain dan kartu bernomer dimana setiap kelompok harus menjawab pertanyaan sesuai dengan nomer yang di dapatkannya
- 3) Penghargaan kelompok. (penambahan nilai, hadiah berupa makanan dan lain sebagainya)

c. Komponen pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terdiri dari 5 komponen utama, yaitu: presentasi di kelas, tim (kelompok), *game* (permainan), *tournament* (pertandingan ) dan rekognisi tim (penghargaan kelompok). Suryosubroto (2018: 58)

1) Presentasi di kelas

Persentasi di kelas dimaksudkan untuk guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya di lakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru pada saat penyajian kelas ini, siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang diberikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat game karna skor *game* akan menentukan

skor kelompok.

## 2) Tim

Kelompok biasanya terdiri atas 4-5 orang siswa. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game. Pada tahap ini setiap siswa di beri lembar tugas sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok siswa saling berbagi tugas, saling membantu memberikan penyelesaian agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang dibahas, dan 1 lembar di kumpulkan sebagai hasil kerja kelompok.

## 3) Game

Game terdiri atas pertanyaan –pertanyaan yang kontennya relevan, yang di rancang untuk menguji pengetahuan siswa yang didapat dari presentasi di kelas dan pelaksanaan kerja tim. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapat skor. permainan dalam TGT dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditulis pada kartu yang di beri angka. Seorang siswa mengambil sebuah kartu bernomor dan harus menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai nomor yang tertera pada kartu tersebut.

## 4) Tournament

Tournament adalah sebuah struktur dimana game berlangsung. Biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir unit, setelah guru memberikan persentasi di kelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan (Suryosubroto. 2018: 62).

5) Rekognisi tim (penghargaan kelompok)

Penghargaan diberikan kepada kelompok yang menang atau mendapat skor tertinggi, skor tersebut pada akhirnya akan dijadikan sebagai tambahan nilai tugas siswa selain itu diberikan pula hadiah (*reward*) sebagai motifasi belajar.

d. Kelebihan pembelajaran kooperatif model TGT menurut Tandiredja (2014: 74) adalah:

- 1) Dalam kelas kooperatif mahasiswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya.
- 2) Rasa percaya diri mahasiswa menjadi lebih tinggi.
- 3) Perilaku mengganggu mahasiswa lain menjadi lebih kecil.
- 4) Motivasi belajar mahasiswa bertambah.
- 5) Pemahaman yang lebih mendalam terhadap pokok bahasan pembelaan negara.
- 6) Meningkatkan kebaikan budi antara mahasiswa dengan mahasiswa juga mahasiswa dengan dosen.
- 7) Meningkatkan kepekaan antara mahasiswa dengan mahasiswa juga mahasiswa dengan dosen.



- 8) Meningkatkan toleransi, antara mahasiswa dengan mahasiswa juga mahasiswa dengan dosen.
  - 9) Mahasiswa dapat menelaah sebuah mata kuliah atau pokok bahasan bebas mengaktualisasi diri dengan seluruh potensi yang ada dalam diri mahasiswa tersebut keluar.
  - 10) Kerja sama antar mahasiswa juga mahasiswa dengan dosen akan membuat interaksi belajar dalam kelas menjadi hidup atau tidak membosankan.
- e. Kekurangan pembelajaran kooperatif tipe TGT menurut Tandiredja (2014: 78) adalah:
- 1) Sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak semua siswa ikut serta menyumbangkan pendapatnya.
  - 2) Kekurangan waktu untuk proses pembelajaran.
  - 3) Kemungkinan terjadinya kegaduhan kalau dosen tidak dapat mengelola kelas.

### BAB III

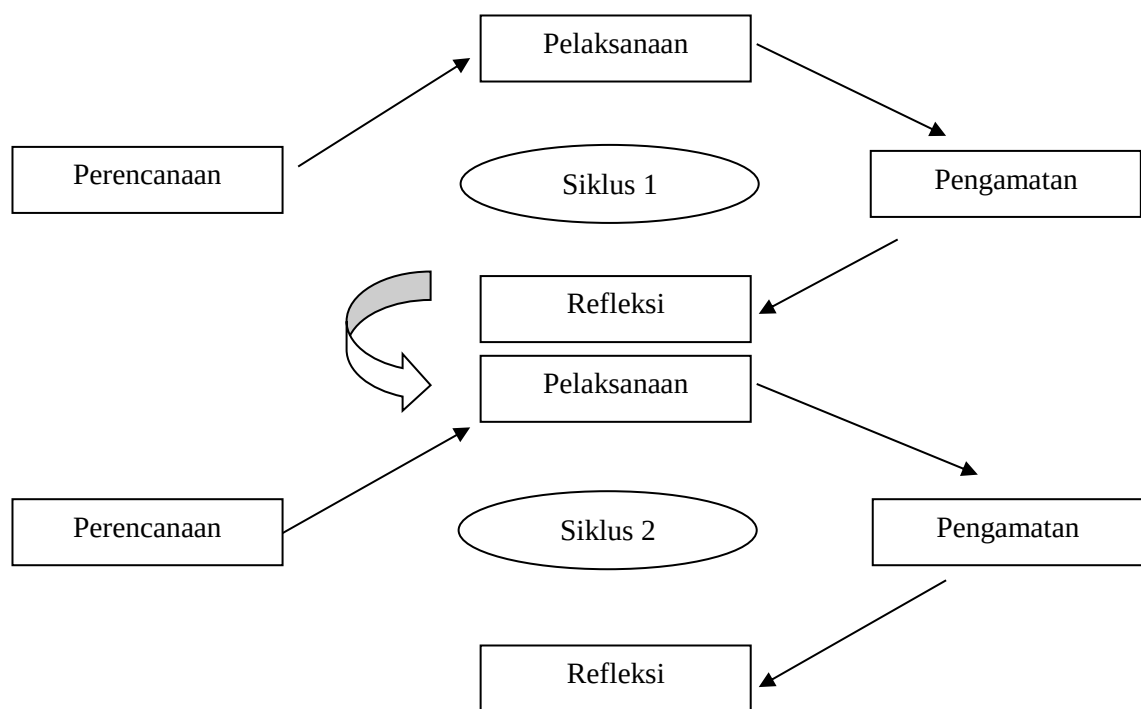
#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian *tindakan (Action Research)* yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu perbaikan pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi) ataupun output (hasil belajar). Penelitian tindakan yang dilakukan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Suyadi (2014: 14) menyimpulkan bahwa “ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan“. Iskandar, Dais dan Narsim (2015: 6) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah “Penelitian Tindakan Kelas (PT) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas”

Berdasarkan uraian pendapat diatas mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga dapat disimpulkan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan tindakan yang dilakukan oleh guru yang memiliki tujuan untuk memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut John Elliot dalam Subyantoro (2014) yaitu melalui empat tahap meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Gambaran dari prosedur pelaksanaannya terdapat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1 Prosedur Tindakan Kelas**

Adapun pelaksanaan siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

Pada siklus pertama, dimulai dengan tahapan perencanaan yang diawali dengan pengenalan metode *Teams Games Tournament (TGT)*. Kemudian dalam Siklus I peneliti menyiapkan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

##### a. Perencanaan Perbaikan

Pada tahap ini peneliti melakukan serangkaian kegiatan diantaranya:

- 1) Menyusun RK (Rencana Kegiatan) untuk menentukan jenis-jenis

kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian perbaikan kegiatan pengembangan ini.

- 2) Menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dengan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses perbaikan kegiatan pengembangan yang dihubungkan dengan indikator yang akan dicapai.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan dipakai sebagai media kegiatan pengembangan untuk menunjang proses perbaikan kegiatan pengembangan khususnya untuk kegiatan menggunakan Model pembelajaran berbasis TGT.
- 4) Mendesain alat evaluasi untuk melihat dan mengukur ketercapaian proses perbaikan kegiatan pengembangan dalam penelitian ini.

b. Tindakan

Dalam kegiatan perbaikan pembelajaran ini, guru melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan ini :

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru mengajak anak berdo'a sebelum belajar
- c) Guru mengabsen kehadiran anak
- d) Guru menyiapkan media untuk memunculkan daya tarik anak

- e) Guru bercakap-cakap sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan
- f) Guru melakukan tanya jawab

## 2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini :

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran
- b) Guru membentuk kelompok siswa dengan cara berhitung
- c) Guru memperlihatkan alat peraga/media yang akan digunakan dalam pembelajaran TGT
- d) Guru menjelaskan aturan kegiatan
- e) Guru menunjukkan cara bermain kuis TGT
- f) Guru memberikan reward kepada kelompok dengan poin dan kerjasama terbaik
- g) Guru memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan
- h) Guru memberi reward dan penguatan kepada semua Siswa

## 3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan ini :

- a) Guru bersama anak membuat simpulan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini
- b) Guru melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c) Guru memberikan umpan balik secara konsisten dan terprogram
- d) Guru mengajak anak bernyanyi sebelum berdo'a pulang
- e) Guru menutup kegiatan dengan berdo'a.

### c. Pengamatan

Pada pelaksanaan perbaikan kegiatan pembejaran ini, peneliti dibantu oleh rekan sejawat yang membantu mengamati proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga proses tersebut dapat terekam dengan baik.

### d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi program dan proses dalam setiap tindakan untuk menemukan kekurangan, kelemahan dan kelebihan berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti teman sejawat atau penilai. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan pada berikutnya , terutama dalam perencanaan tindakan siklus 2.

## 2. Siklus II

Siklus II dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan yang akan digunakan dalam tahap berikutnya berdasarkan pada hasil evaluasi siklus 1 meliputi menetapkan, merumuskan keunggulan, dan kelemahan yang ditemukan pada siklus 1, meninjau kembali RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) untuk direvisi agar tahap berikutnya berjalan lebih baik dengan mempertimbangkan keunggulan dan kelemahan dalam siklus satu.

### b. Tindakan

Tindakan perbaikan yang digunakan dalam siklus II ini diharapkan guru dapat memotivasi siswa dengan cara memberi bimbingan yang intensif

agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Dalam siklus II ini guru sedikit mengubah bahan dan media yang digunakan agar siswa merasa lebih tertantang dengan tingkat kesulitan yang agak tinggi dengan harapan hasilnya memuaskan. Dalam kegiatan perbaikan pembelajaran ini, guru melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran yang dimulai dari kegiatn awal, kegiatan inti. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan ini :

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru mengajak anak berdo'a sebelum belajar
- c) Guru mengabsen kehadiran anak
- d) Guru menyiapkan media untuk memunculkan daya tarik anak
- e) Guru bercakap-cakap sesuai kegiatan yang akan dilakukan
- f) Guru melakukan tanya jawab

#### 2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini :

- a) Guru membimbing siswa untuk berkumpul kepada kelompok sebelumnya
- b) Siswa berkumpul kepada kelompoknya sendiri dan duduk di tempat duduk yang sudah diatur susunannya.
- c) Guru menyampaikan pokok-pokok materi
- d) Guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk mencari tambahan materi dalam buku.

- e) Setiap kelompok bekerja untuk menemukan poin-poin dan memahami materi yang sudah diberikan. Setiap anggota kelompok saling bekerja sama dan saling memberi pemahaman kepada anggota lain agar kelompoknya benar benar paham dan siap mengikuti game.
  - f) Setelah setiap kelompok selesai berdiskusi sesuai waktu yang diberikan guru, selanjutnya setiap kelompok
  - g) Setiap anggota kelompok mengikuti dan mengerjakan soal dalam game untuk berlomba mendapatkan poin tertinggi.
  - h) Setelah selesai melaksanakan game, siswa kembali kepada kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok bekerja untuk menemukan poin-poin materi yang sudah diberikan dan memahami materi tersebut dengan saling bekerja sama dan saling memberi pemahaman terhadap poin materi tersebut sehingga setiap anggota kelompok mampu memahami materi tersebut
  - i) Guru memberi reward dan penguatan kepada anak
- 3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan ini :

- a) Guru bersama anak membuat simpulan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini
- b) Guru melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c) Guru memberikan umpan balik secara konsisten dan terprogram
- d) Guru mengajak anak bernyanyi sebelum berdo'a pulang



e) Guru menutup kegiatan dengan berdo'a.

#### 4) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat sebagai penilai dengan menggunakan lembar observasi dengan menggunakan format atau lembar pengamatan / observasi

#### 5) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi program dan proses dalam setiap tindakan untuk menemukan kekurangan, kelemahan dan kelebihan berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti teman sejawat dan menentukan berhasil atau tidaknya penggunaan metode TGT.

### **B. Setting Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIS Roudlatul Muttalimin Sambirejo RT 002/RW 002, Sambirejo, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan ini selama 3 bulan, yaitu bulan Oktober-Desember 2024.

### **C. Sumber Data**

Data merupakan seluruh informasi yang berkenaan dengan variabel peneliti berdasarkan sumbernya. Dalam rangka untuk memperoleh data penelitian maka penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data yang paling utama digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian. Dalam hal ini sumber data primer data yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di MIS Roudlatul Muttalimin Sambirejo.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data lewat orang lain atau dokumen. Data-data diperoleh dari sumber-sumber yang mendukung seperti dokumentasi, arsip, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian.

### **D. Metode Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Adapun metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi.

#### 1. Tes

Teknik pengumpulan data melalui tes dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam PTK dapat berupa uraian, pilihan ganda, atau isian singkat:

Cara melakukan tes dalam PTK:

- a. Melakukan tes pada akhir pembelajaran pra siklus
- b. Melakukan tes pada akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran

- c. Memberikan tes dua atau tiga kali pada peserta tes yang sama, pada waktu yang berbeda
  - d. Mencari korelasi hasil tes
2. Observasi

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi atau pengamatan dengan maksud bahwa peneliti sekaligus saat menjadi guru kelas V MIS Roudlatul Muttalimin dapat melaksanakan penelitiannya tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai pendidik. Peneliti dapat mengamati secara langsung selama kegiatan dan mencatat beberapa temuan secara bersamaan. Dalam hal ini peneliti disebut sebagai *active participant observer* yang dapat memberikan hasil pengamatan berupa catatan anekdot, hasil wawancara, rekaman, dan sebagainya.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan selanjutnya adalah dokumentasi. Peneliti menggunakan metode ini untuk menggali informasi yang terdokumentasi yang memuat gambaran umum mengenai lokasi yang diteliti, data yang diperoleh peneliti berhubungan dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui metode Teams Games Tournament (TGT) untuk mengembangkan kemampuan belajar pada siswa kelas V MIS Roudlatul Muttaalimin Sambirejo tahun ajaran 2024/2025. Dokumen yang dimaksud adalah data-data sekolah seperti daftar siswa, daftar guru, susunan organisasi sekolah, foto-foto/gambar kegiatan. Dokumen-dokumen tersebut

digunakan sebagai bahan analisa untuk pengembangan penelitian ini. Adapun tujuan dari teknik dokumentasi ini maka akan diperoleh data berupa:

- a. Sejarah singkat MIS Roudlatul Muttalimin
- b. Struktur organisasi MIS Roudlatul Muttalimin
- c. Visi dan misi MIS Roudlatul Muttalimin
- d. Data guru MIS Roudlatul Muttalimin
- e. Data siswa kelas V MIS Roudlatul Muttalimin
- f. Sarana dan prasarana di MIS Roudlatul Muttalimin
- g. Profil guru Pendidikan Agama Islam MIS Roudlatul Muttalimin
- h. Gambar/foto kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIS Roudlatul Muttalimin

#### **E. Analisa Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut.

##### **1. Penilaian rata-rata**

Penelitian menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Nilai rata-rata ini dapat didapat dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 \dots X_n}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata (baca X bar)

$X_i$  = jumlah nilai yang diperoleh siswa

$N$  = banyak siswa

## 2. Penilaian untuk peningkatan hasil belajar

$$kk = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan terhadap hasil pengamatan. Analisis data menurut Sugiyono (2018: 482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan menurut Moleong (2017: 280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sumber data dalam penelitian perbaikan kegiatan pengembangan ini adalah siswa dan guru. Jenis data terdiri data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi dan kuantitatif diperoleh dari nilai hasil pekerjaan siswa.

#### **F. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini berupa peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*). Acuan tingkat keberhasilan anak secara individu maupun klasikal yang digunakan adalah apabila ada 75 % anak yang sudah meningkat prestasi belajar dari *pre test* yang diberikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya MIS Roudlatul Muttaalimin Sambirejo**

Wilayah Bringin termasuk Desa sambirejo merupakan wilayah dengan mayoritas penduduk Islam. Desa Sambirejo kec. Bringin berada di tengah-tengah penduduk muslim Nahdlatul Ulama (NU). Pada tahun 1978 di Desa ini berdiri sebuah lembaga pendidikan yaitu MIS Roudlatul Muttaalimin Sambirejo. Berada tengah-tengah penduduk yang mayoritas muslim NU, Madrasah ini menjadi rujukan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya untuk menuntut ilmu. MIS Roudlatul Muttaalimin Sambirejo menawarkan beberapa program, seperti pengembangan bakat dan minat olahraga, Drum Band, Pramuka, serta Tahfiz Juz 30. Telah banyak prestasi yang diraih dalam ajang perlombaan baik dalam bidang olahraga, Pramuka, maupun Tahfiz di tingkat Kecamatan (Buku KOM MI Rodulatul Mutaallimin, 2024: 2)

Kepala sekolah yang pernah menjabat :

- 1) Mukhairi ( .....--1998 )
- 2) Alwi Rohmanto (1998–2001)
- 3) Nurcholis (2001--2006)
- 4) Suparman, A.Ma. (2006-2011)

5) Zamroni Mahbub, S.Pd.I (2011–sekarang)



MIS Roudlatul Muttaalimin Sambirejo mengalami perkembangan yang baik dan mempunyai peran penting dalam Pendidikan Islam yang dipercaya oleh Masyarakat Islam di Desa Sambirejo dan sekitarnya hal ini terbukti dengan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun selalu meningkat dan bertambahnya fasilitas sarana dan prasarana serta didukung dengan tenaga Pendidik dan kependidikan yang berjumlah 8 orang yang berlatar belakang pendidikan S.1 dari berbagai disiplin ilmu, yaitu 4 Guru Sertifikasi dan 4 Guru belum sertifikasi, semuanya Wiyata.

*b. Visi Madrasah*

Dalam merumuskan visinya, Madrasah Roudlatul Muttaalimin Sambirejo sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua siswa, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Madrasah Roudlatul Muttaalimin Sambirejo juga berupaya merespon perkembangan dan tantangan internal dan eksternal madrasah, serta menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Untuk itu Madrasah Roudlatul Muttaalimin Sambirejo ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya, yaitu : **"Mempersiapkan siswa berilmu, beramal, bertanggung jawab, dan berakhlakul karimah"**. Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain: (Buku KOM MI Rodulatul Mutaallimin, 2024: 19)

1) Berilmu

Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

2) Beramal

Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam, nilai-nilai Pancasila, tekun beribadah, jujur, disiplin, percaya diri, dan tanggungjawab.

3) Bertanggungjawab

Menumbuhkan sikap dan perilaku yang patuh/taat dalam melaksanakan tugas dan bertanggung jawab dalam berbagai situasi dan kondisi.

4) Berakhlakul karimah,

Menunjukkan perilaku sebagai pribadi beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dalam berkehidupan sehari-hari.

5) Berkeadaban (Taaddub), Kesalehan dan Berbudi Pekerti Mulia, sikap sopan santun kepada siapapun, menghormati dan menghargai yang lebih tua, serta menyayangi yang lebih muda

6) Berkarakter, mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatanlil ‘alamin dalam aktualisasi kehidupan.

*c. Misi Madrasah*

Mendidik dengan ilmu umum dan agama memberikan contoh perbuatan baik, meningkatkan kebiasaan disiplin dan bertanggung jawab serta berakhlakul karimah. Dalam upaya mengimplementasikan visi

Madrasah Ibtidaiyah Roudlatul Muttaalimin Sambirejo menjabarkan sebagai berikut:

- 1) Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
- 2) Membangun lingkungan Madrasah yang membentuk peserta didik Memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di Madrasah.
- 3) Membangun lingkungan Madrasah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- 4) Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
- 5) Mengembangkan program Madrasah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
- 6) Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

d. Identitas Madrasah

- |                           |                                       |
|---------------------------|---------------------------------------|
| 1) Nama Sekolah           | : MIS Roudlatul Muttaalimin Sambirejo |
| 2) No. Statistik Madrasah | : 111233220117                        |
| 3) NPSN                   | : 60712796                            |
| 4) Akreditasi Madrasah    | : B                                   |
| 5) Alamat Lengkap         | : Jl. KH Ahmad Dahlan RT 02/02        |
| Madrasah                  |                                       |

Desa Sambirejo Kecamatan Bringin  
Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah

- 6) No. Telp : 081229717258  
 7) No Rekening : 3788-01-000006-66-8  
 8) Nama Rekening : MIS ROUDLATUL MUTA'ALLIMIN  
 9) No. NPWP Madrasah : 16.955.469.8-505.000  
 10) Email Madrasah : [misambirejoku@gmail.com](mailto:misambirejoku@gmail.com)  
 11) Identitas Kepala Madrasah : Nama : Zamroni Mahbub, S.Pd.I.  
 NIP : ---

Alamat : Dsn. Lebak RT 01 RW 03

Desa Bringin , Kec. Bringin

Kab. Semarang

- 12) Kepemilikan Tanah : Hak guna Pakai dan Milik Sendiri  
 13) Tahun Pendirian : 01 Agustus 1965  
 14) Luas Bangunan : 296<sup>2</sup>

e. Data Kepemilikan Lahan, Bangunan dan Sarana Prasarana

1) Lahan Madrasah :

- a) Luas Lahan : 360M<sup>2</sup>  
 b) Luas Bangunan : 296M<sup>2</sup>  
 c) Luas Halaman : 64M<sup>2</sup>  
 d) Luas Lapangan : -

b. Bangunan Madrasah

- 1) Ruang Kelas : 6  
 2) Ruang Kepala : 1  
 3) Ruang Guru : 1  
 4) Ruang Perpustakaan : -  
 5) Ruang BP : -  
 6) Ruang UKS : 1

- 7) WC/Toilet : 1
- 8) Gudang : 1
- 9) Ruang kantin : 1
- c. Status Kepemilikan lahan : Madrasah milik Sendiri ( wakaf )
- d. Instalasi
- 1) Listrik : 900 Watt
- 2) Air : Sumur
- 3) Telepon : -
- 4) Internet : 1

*Tabel 4.1 Data Kualifikasi Pendidik dan Kependidikan Tahun Ajaran 2024-2025*

| No | Nama                       | NIP /<br>NUPTK       | Pend<br>Terakhir | Prodi./<br>Jurusan | Status |     | Sertifikasi |
|----|----------------------------|----------------------|------------------|--------------------|--------|-----|-------------|
|    |                            |                      |                  |                    | PNS    | GTT |             |
| 1  | Zamroni Mahbub,<br>S.Pd.I  | 33617586<br>60200003 | S.1              | PAI                | -      | GTT | SUDAH       |
| 2  | Baderi, S. Ag              | 89427446<br>48200002 | S.1              | PAI                | -      | GTT | SUDAH       |
| 3  | Siti Fatimah,<br>S.Pd.I.   | 78457546<br>56300002 | S.1              | PGMI               | -      | GTT | SUDAH       |
| 4  | Sri Hartini,<br>S.Pd.I.    | 67537546<br>55300102 | S.1              | PGMI               | -      | GTT | BELUM       |
| 5  | Siti Nafiah, S.Pd.         | 77607676<br>68300022 | S.1              | PGSD               | -      | GTT | BELUM       |
| 6  | Melani, A.Ma               | 20320431<br>185001   | D.2              | PAI                | -      | GTT | BELUM       |
| 7  | M. Yusuf<br>Sarifudin, S.E | 2032043<br>1183002   | S.1              | Ekonomi            | -      | GTT | SUDAH       |

|   |                        |  |     |                    |   |     |       |
|---|------------------------|--|-----|--------------------|---|-----|-------|
| 8 | Maya Damayanti,<br>S.E |  | S.1 | Ekonomi<br>Syariah | - | GTT | BELUM |
|---|------------------------|--|-----|--------------------|---|-----|-------|

*Tabel 4.2 Data Prestasi Madrasah MIS Roudlatul Muttaalimin Sambirejo*

| NO | NAMA SISWA             | TANGGAL KEGIATAN | JENIS LOMBA       | TINGKAT       | JUARA KE |
|----|------------------------|------------------|-------------------|---------------|----------|
| 1  | Izaz Ardhani Yahya     | 2021             | Tahfidz Juz 'Amma | Laga Madrasah | 2        |
| 2  | Zifana Nurul Azkia     | 2021             | Lari 1000 m       | Laga Madrasah | 3        |
| 3  | Sidik Riski Saputra    | 2021             | Lari 800 m        | Laga Madrasah | 3        |
| 4  | Izaz Ardhani Yahya     | 2022             | Tahfidz Juz 'Amma | Laga Madrasah | 1        |
| 5  | Anggreini Kalpika Sari | 2022             | Kaligrafi         | Laga Madrasah | 1        |
| 6  | Zerlin Reskianur       | 2022             | Qiro'             | Laga Madrasah | 3        |
| 7  | Vanno Adigta Ramadhan  | 2022             | Lari 1000 m       | Laga Madrasah | 1        |
| 8  | Nofa sandi Saputro     | 2023             | Lari 1000 m       | Popda Kec     | 2        |
| 9  | Nur Wahyu Ningsih      | 2023             | Lari 800 m        | Popda Kec     | 3        |
| 10 | Anggreini Kalpika Sari | 2023             | Pidato B. Inggris | Porseni Kec   | 1        |
| 11 | Oktavia Kurnia         | 2023             | Tenis Meja        | Porseni       | 3        |

|    |                 |      |              |                |   |
|----|-----------------|------|--------------|----------------|---|
|    | Wati            |      |              | Kec            |   |
| 12 | AnBagas Saputra | 2023 | Tolak Peluru | Porseni<br>Kec | 3 |
| 13 | Rohimin         | 2024 | Lari 1000 m  | Popda Kec      | 3 |

## 2. Penyajian Data

- a. Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran SKI dengan Teams Games Tournament (TGT)

### Siklus I

#### 1) Perencanaan

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang direncanakan difokuskan pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*, sebagai upaya meningkatkan pemahaman materi Khulafaur Rosyidin oleh siswa. Maka fokus penelitian adalah hal-hal

yang berkaitan dengan penggunaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* serta dampaknya terhadap hasil pembelajaran. Pada tahapan perencanaan peneliti juga melakukan identifikasi masalah dan perumusan masalah sebagai acuan, untuk membuat rencana perbaikan siklus I. Kegiatan perencanaan antara lain sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP )
- b) Menyusun lembar observasi aktifitas siswa
- c) Menyusun lembar kerja siswa (LKS)
- d) Menyusun soal kartu bernomor
- e) Menyusun soal evaluasi hasil belajar siswa

## 2). Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan siklus I dilaksanakan tanggal 23 April 2025. Materi yang diajarkan adalah Khulafaur Rosyidin. Proses pembelajaran ini menggunakan rencana perbaikan pembelajaran siklus I. Proses pembelajaran dilaksanakan secara bertahap yang diawali dengan apersepsi dan diakhiri dengan lembar kerja. Adapun rincian pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

- a) Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa dan membaca basmallah secara bersama-sama.



- b) Guru mengkondisikan siswa untuk duduk dengan rapi.
- c) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran hari ini.
- d) Guru membagi siswa dalam kelas menjadi 4 kelompok Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa
- e) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan lima orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
- f) Siswa diberi lembar tugas sebagai bahan yang akan dipelajari.  
  
Dalam kerja kelompok siswa saling berbagi tugas, saling membantu memberikan penyelesaian.
- g) Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomer itu. Kelompok yang dapat menjawab benar pertanyaan itu akan mendapat skor.
- h) Guru memberikan persentasi di kelas setelah masing-masing tim melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan.
- i) Kelompok yang menang atau mendapat skor tertinggi akan dijadikan sebagai tambahan nilai tugas siswa dan juga akan diberikan pula hadiah (*reward*).
- j) Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada setiap siswa.
- k) Guru dan siswa tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti.
- l) Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang Khulafaur Rosyidin.

Hasil lembar kerja ini dianalisa hasilnya untuk menentukan apakah perbaikan pembelajaran tersebut berhasil atau tidak. Kegiatan pelaksanaan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a) Peran guru dalam pembelajaran

Sebelum perbaikan melalui siklus I peran guru masih menggunakan metode ceramah menerangkan materi pelajaran, dengan menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dominasi guru menjadi berkurang, sebab siswa terlibat dalam proses pembelajaran.

b) Kondisi pembelajaran

Kondisi pembelajaran lebih interaktif, ditandai dengan terjadi kerjasama baik antara guru dengan siswa maupun antar siswa. Terjadi pula komunikasi siswa dalam mengerjakan lembar kerja kelompok.

c) Penguasaan materi

Penguasaan materi pelajaran ini dapat dilihat ketika siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dan memiliki keterampilan dalam menyelesaikan tugas.

3). Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Aktivitas Siswa

Keaktifan siswa dalam siklus I mencapai 37.5% (6 siswa) sehingga masih kurang dari 75%. Keaktifan siswa masih didominasi oleh siswa berkemampuan tinggi, sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran melalui siklus II.

b). Aktivitas Guru

Adanya ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan observasi yang dipadukan menciptakan keikutsertaan siswa pada proses kegiatan pembelajaran. Siswa tidak hanya terpaku di bangku sebagai pendengar, tetapi berubah dengan kegiatan mengerjakan lembar kerja dan diskusi dengan kelompoknya sesuai dengan tuntutan proses pembelajaran. Berdasarkan lembar observasi guru, prosentase keberhasilan guru dalam mengajar baru mencapai 50% (8 anak yang tuntas), sehingga masih kurang dari 75%.

4). Refleksi

Hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa penerapan metode *Team Games Tournament* masih belum optimal, yaitu banyak siswa yang belum memahami tugasnya berperan dalam tim, karena penjelasan guru tergesa-gesa. Selain itu materi yang disampaikan guru juga cukup singkat dan tergesa-gesa. Siswa juga

kurang aktif dalam kelompoknya, siswa yang aktif merupakan siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi.

## Siklus II

### 1). Perencanaan

Sehubungan masih kurang berhasilnya pembelajaran pada perbaikan pembelajaran siklus I maka peneliti berupaya menemukan faktor penyebab kurang berhasilnya pembelajaran pada siklus I. Dari kegiatan refleksi dan diskusi dengan teman sejawat, ditemukan faktor penyebabnya, yaitu penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* yang kurang optimal. Selanjutnya peneliti memfokuskan penelitian perbaikan pembelajaran dengan melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* yang optimal, yaitu mengaktifkan tim ahli dalam membimbing kelompoknya.

### 2). Pelaksanaan

Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* yang optimal dalam perbaikan pembelajaran pada siklus

II dimaksudkan untuk membantu siswa belajar untuk mencapai hasil pembelajaran, menganalisis, melakukan refleksi dan mendiskusikan dengan teman sejawat.

- a) Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa dan membaca basmallah secara bersama-sama.
- b) Guru mengkondisikan siswa untuk duduk dengan rapi.
- c) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran hari ini.
- d) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT)
- e) Guru mengkonstruksikan kepada siswa untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing.
- f) Siswa diberikan lembar tugas sebagai bahan yang akan dipelajari bersama kelompoknya. Dalam kerja kelompok siswa saling berbagi tugas, saling membantu memberikan penyelesaian agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang dibahas, dan 1 lembar di kumpulkan sebagai hasil kerja kelompok.
- g) Guru memberikan persentasi di kelas setelah masing-masing tim melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan. guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, dilakukan dengan pengajaran langsung dan ceramah
- h) Guru memimpin jalannya diskusi pada saat penyajian kelas,

siswa di instruksikan supaya benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang diberikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat game karna skor game akan menentukan skor kelompok

- i) Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomer itu. Kelompok yang dapat menjawab benar pertanyaan itu akan mendapat sekor.
- j) Kelompok yang menang atau mendapat skor tertinggi akan dijadikan sebagai tambahan nilai tugas siswa dan juga akan diberikan pula hadiah (*reward*).
- k) Guru memberikan PR kepada setiap siswa untuk di jadikan bahan evaluasi.
- l) Guru dan siswa tanya jawab tentang materi yang belum di mengerti.
- m) Siswa membuat kesimpulan tentang Khulafaur Rosyidin.

Dari kegiatan tersebut terekam kondisi pembelajaran yang mengarah pada peningkatan. Peningkatan tersebut meliputi aktivitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, serta hasil evaluasi di akhir pembelajaran. Peningkatan dimaksud adalah adanya relevansi antara metode dan materi. Dalam hal ini pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan, yang dimulai dengan penjelasan guru disertai dengan media, sehingga siswa tertarik untuk

mengikuti pelajaran, semangat membentuk kelompok dan mengerjakan tugas selanjutnya menyampaikan hasilnya. Pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mengerjakan tugas, dan berdiskusi dengan kelompoknya, sehingga siswa dapat lebih terbuka menyampaikan kesulitan dalam memahami materi karena ketepatan dalam melaksanakan permainan.

### 3). Pengamatan

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru diperoleh hasil sebagai berikut:

#### a). Aktivitas Siswa

Keaktifan siswa dalam siklus II mencapai 81.25% sehingga sudah lebih dari 75. Dengan demikian pembelajaran Bahasa Indonesia materi Khulafaur Rosyidin melalui pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* sudah dinyatakan berhasil.

#### b). Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi guru, prosentase keberhasilan guru dalam mengajar mencapai 81,25%, sehingga sudah lebih dari 75%.

#### 4). Refleksi

Setelah melaksanakan proses perbaikan pembelajaran siklus II pada mata pelajaran SKI dengan materi “Khulafaur Rosyidin” pada tanggal 30 April 2025 diperoleh refleksi sebagai berikut :

- a) Guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan
  - b) Siswa terlihat aktif dalam kegiatan kelompok dan kegiatan pembelajaran.
  - c) Secara umum proses pembelajaran sudah baik. Perbaikan pembelajaran siklus II sudah berhasil sebab hasil belajar yang dicapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan.
- b. Peningkatan Prestasi Belajar SKI Melalui Teams Games Tournament (TGT)

##### 1) Data Pelaksanaan Siklus I

##### a) Hasil belajar

Perolehan nilai dan prosentase ketuntasan belajar siswa meningkat. Prosentase ketuntasan dalam penguasaan konsep pada siklus I diketahui bahwa nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 20 dengan ketuntasan klasikal baru mencapai 50%.

*Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Siklus I*

| No | Rentang Penilaian | Jumlah Siswa |
|----|-------------------|--------------|
| 1  | 0-20              | 1            |
| 2  | 21-40             | 2            |

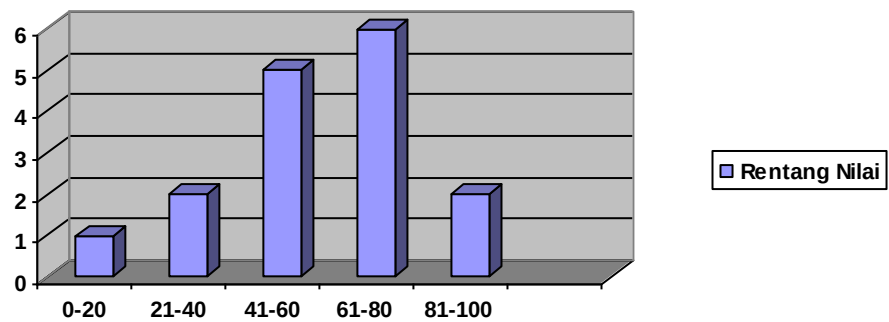


|   |        |    |
|---|--------|----|
| 3 | 41-60  | 5  |
| 4 | 61-80  | 6  |
| 5 | 81-100 | 2  |
|   | Jumlah | 16 |

Pada perbaikan pembelajaran siklus I perolehan nilai terendah 20 dan tertinggi 90. Penyajian data nilai terbagi menjadi 5 kelas interval sebagai berikut:

- a). Kelas interval pertama 0-20, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 1 orang
- b). Kelas interval pertama 21-40, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 2 orang
- c). Kelas interval pertama 41-60, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini 5 orang
- d). Kelas interval pertama 61-80, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 6 orang
- e). Kelas interval pertama 81-100, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini 2 orang

Tabel 4.3 dapat pula divisualisasikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



*Gambar 4.1 Hasil Belajar Siklus I*

Jika mencermati grafik 1 siswa yang telah mencapai KKM secara klasikal baru mencapai 50% (8 siswa), sehingga masih jauh dari ketuntasan klasikal yang diharapkan. Sebab batas minimal ketuntasan belajar adalah 75%. Maka peneliti berupaya memperbaiki pembelajaran pokok bahasan Khulafaur Rosyidin melalui siklus II.

#### b) Hasil Observasi

Pada siklus I dilakukan pengamatan atau observasi aktifitas siswa. Data hasil observasi aktifitas belajar mengajar siklus I dalam pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), peneliti sebagai pengamat atau observer yang bertugas mengamati proses

pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan pada tahap perencanaan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka ditemukan beberapa kekurangan pada siklus I Sebagai berikut.

- (1) Suasana kelas gaduh pada saat perpindahan posisi tempat duduk antara siswa ketika pembagian kelompok dan tournament
- (2) Membutuhkan waktu yang lumayan banyak pada saat belajar kelompok dan games tournament
- (3) Siswa kurang memahami prosedur atau aturan dari model pembelajaran yang di terapkan oleh guru
- (4) Guru kurang terampil dalam mengelola kelas, sehingga suasana kelas agak sulit untuk di kendalikan
- (5) Guru kurang mengawasi siswa, sehingga pada saat kerja kelompok masih ada siswa yang kurang serius atau main-main dengan menggagu teman yang lain yang sedang belajar

c) Refleksi

Setelah proses belajar mengajar selesai pada siklus I, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan observasi, maka dilakukanlah tahap refleksi oleh Guru. Adapun hasil belajar siswa secara klasikal yang diprioritaskan dalam penelitian ini belum mencapai taraf yang ditetapkan yaitu  $> 75\%$  yang tuntas secara individu dari jumlah siswa yang mengikuti tes yaitu 16 orang. Hal ini akan dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya,

sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran SKI, khususnya pokok bahasan Khulafaur Rosyidin.

Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus I antara lain.

- (1) Memberikan penjelasan ulang yang lebih detail tentang prosedur atau aturan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang akan diterapkan. Sehingga siswa akan lebih cepat dan mudah dalam melakukan kegiatan karena tidak perlu bertanya-tanya lagi.
- (2) Guru harus lebih memperhatikan atau mengawasi suasana kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan yang diinginkan.
- (3) Guru harus memberi perhatian yang lebih kepada siswa yang mencari perhatian dengan sengaja membuat keributan atau mengganggu teman yang lain
- (4) Guru harus lebih aktif dalam membimbing siswa dalam belajar kelompok dalam menyelesaikan soal-soal atau pertanyaan yang masih belum dipahami oleh siswa.
- (5) Guru harus lebih mengefisienkan waktu yaitu dengan mengatur atau memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dengan demikian hasil dari refleksi siklus 1, maka penerapan

model *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran SKI tentang Khulafaur Rosyidin di usahakan upaya-upaya perbaikan pada siklus kedua. Sehingga apa yang diharapkan dalam penelitian ini tercapai.

## 2) Siklus II

### a) Hasil Belajar Siswa

Perolehan nilai dan prosentase ketuntasan belajar meningkat. Jika pada perbaikan pembelajaran siklus I ketuntasan belajar mencapai 50% pada siklus II ini prosentase ketuntasan menjadi 81,25%. Selanjutnya data peningkatan tersebut disajikan pada tabel 4.4 berikut:

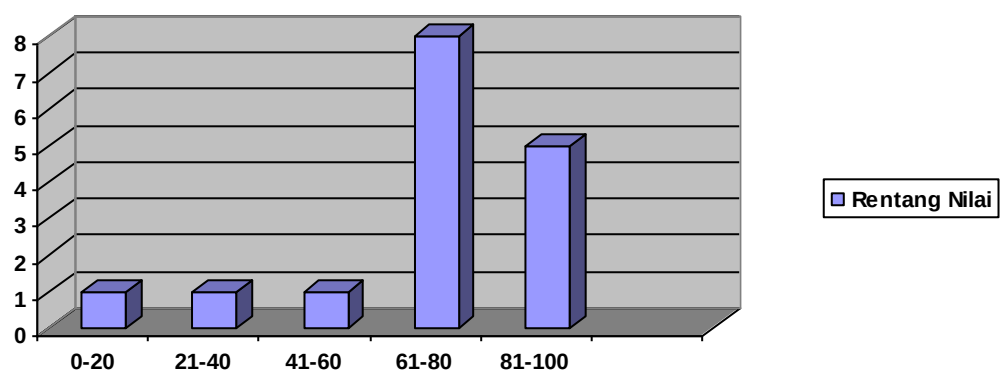
*Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siklus II*

| No | Rentang Penilaian | Jumlah Siswa |
|----|-------------------|--------------|
| 1  | 0-20              | 1            |
| 2  | 21-40             | 1            |
| 3  | 41-60             | 1            |
| 4  | 61-80             | 8            |
| 5  | 81-100            | 5            |
|    | Jumlah            | 16           |

Pada perbaikan pembelajaran siklus II perolehan nilai terendah 20 dan tertinggi 100. penyajian data nilai terbagi menjadi 7 kelas interval sebagai berikut:

- (1) Kelas interval pertama 50-20, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 1 orang
- (2) Kelas interval pertama 21-40, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 1 orang
- (3) Kelas interval pertama 41-60, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini 1 orang
- (4) Kelas interval pertama 61-80, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 7 orang
- (5) Kelas interval pertama 81-100, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini 5 orang

Tabel 4.4 dapat pula divisualisasikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



*Gambar 4.2 Hasil Belajar Siklus II*

Data hasil observasi oleh siklus ke dua ini, guru lebih mengoptimalkan aktivitasnya, sehingga suasana kelas lebih kondusif selama proses penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berlangsung jika dibandingkan dengan siklus 1.

c) Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II. Dapat dikatakan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal telah mencapai ketuntasan yaitu, 87,50% sehingga dalam upaya mengoptimalkan penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) di laksanakan dalam dua siklus seperti yang telah di rencanakan sebelumnya, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* TGT dapat meningkatkan hasil belajar SKI siswa, khususnya pokok bahasan Khulafaur Rosyidin kelas V MI Raudlatul Muttalimin tahun pelajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka analisis hasil tindakan yang akan dipaparkan berupa hasil penelitian yang terdiri dari dua siklus yang telah dilaksanakan. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar materi Khulafaur Rosyidin baru mencapai 73,55 dengan ketuntasan klasikal mencapai 50%, sehingga belum mencapai 75% sebagai batas ketuntasan indikator keberhasilan. Pada siklus II ketuntasan

klasikal mencapai 81,25%, sehingga sudah memenuhi indikator keberhasilan.

Observasi aktivitas siswa pada materi Khulafaur Rosyidin pada siklus I masih cukup rendah dalam bermain game sedangkan observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan sehingga siswa mudah memahami materi.

## **B. Pembahasan**

Pada kondisi sebelum diterapkan Model Pembelajaran TGT, siswa yang memiliki motivasi belajar yang cukup rendah dengan prestasi belajar yang kurang baik . Hal ini dapat dilihat dari rendahnya aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru ataupun pertanyaan dari siswa. Siswa mau menjawab pertanyaan dari guru ketika ditunjuk oleh guru. Selain itu, ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, hanya ada sedikit siswa yang bertanya. Siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru.

### **1. Implementasi Pelaksanaan Model Pembelajaran *Team games Tournament* (TGT)**

#### **a. Siklus I**

Setelah adanya tindakan penerapan Penerapan Pengembangan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* motivasi belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan. Motivasi belajar perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya



*feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Senada dengan itu Nashar berpendapat motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar dengan sungguh- sungguh, yang pada gilirannya akan membentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

Keterampilan bertanya guru pada pelaksanaan tindakan siklus I guru telah Hal yang telah dilakukan guru sesuai dengan pendapat Rusman (2013: 59) peranan guru yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran salah satunya adalah mengajukan pertanyaan dan memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan siswa. Selain itu juga sesuai pendapat Djamarah (2014: 99) banyak hal yang harus diperhatikan guru dalam mengajukan pertanyaan yaitu kelancaran bertanya, penyusunan kata-kata, menstruktur pertanyaan, pemberian waktu untuk berpikir, pemerataan kesempatan secara pindah gilir, penunjukan siswa secara acak, kehangatan dan antusias guru terhadap jawaban siswa, dan pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam pertanyaan yang diajukan

Kegiatan pembelajaran di siklus I guru telah memberi penghargaan verbal berupa pujian terhadap siswa yang menjawab benar pertanyaan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2014: 99) guru harus mampu memberikan penguatan atau penghargaan yaitu berupa respon yang diberikan guru terhadap tindakan siswa. Respon yang diberikan guru bisa berupa penguatan positif misalnya tepuk tangan, pujian.

Menurut Rusman (2013: 86-88) penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal berikut yaitu, kejelasan, penggunaan contoh, penggunaan tekanan, dan penggunaan balikan. Penggunaan contoh berupa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kejelasan materi yang disampaikan. Pada penelitian ini diperoleh hasil yakni pada siklus I guru telah menjelaskan materi dengan jelas dan runtut, namun belum menggunakan media pembelajaran yang baik. media hanya dimanfaatkan oleh beberapa siswa saja.

Pada kegiatan inti siswa sudah mulai bersemangat dalam membentuk kelompok sebagaimana yang diperintahkan gurunya. Namun demikian siswa, terutama tim ahlinya belum begitu menguasai tugasnya sehingga tim ahli masih mengalami kebingungan apa yang harus dikerjakan. Selain itu dominasi dalam kelompok masih dikuasai oleh siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan rendah kurang aktif.

Siswa yang aktif dalam pembelajaran belum merata, hanya siswa tertentu saja yang sudah aktif dalam pembelajaran dan siswa yang aktif itu pun sebagian besar merupakan siswa yang sudah aktif sebelum dilakukan tindakan dan juga merupakan siswa dengan tingkat kemampuan akademik tinggi. Siswa yang belum aktif dalam pembelajaran salah satunya disebabkan karena mereka masih merasa takut salah dan malu untuk bertanya, menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Guru harus lebih banyak memberikan motivasi yang dapat membangkitkan minat belajar siswa sehingga siswa memiliki kepercayaan diri untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat memberikan bimbingan dan pemantauan atas jalannya diskusi secara menyeluruh kepada semua kelompok sehingga kegiatan diskusi dapat berkembang dengan baik dan guru dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Guru harus selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, tidak menegangkan, serta memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian di atas didukung oleh Nurmahmidah (2017), dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Pelajaran SKI Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Sedayu”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa secara umum siswa termotivasi dalam belajar. Berdasarkan data hasil angket motivasi belajar, hasil tes belajar, dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa prestasi dan motivasi belajar siswa meningkat setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

#### b. Siklus II

Berdasarkan refleksi dan evaluasi Siklus I kemudian dilakukan pelaksanaan Siklus II dengan lebih memberikan penekanan agar tim yang ada

dapat berperan untuk memainkan games dengan baik sehingga tim lain mudah memahami peran untuk menjelaskan materi. Kegiatan ini dilakukan dengan serangkaian kegiatan pengembangan, yang terdiri dari proses validasi dan revisi secara berkala hingga diperoleh langkah-langkah model pembelajaran yang siap diuji cobakan di lapangan. Tahap ini menghasilkan berupa sintaks model *Teams Games Tournament* (TGT) yang tertuang di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pelajaran SKI Kelas V MIS Roudlatul Muttaalimin Sambirejo yang telah divalidasi oleh validator, sehingga siap diterapkan dalam proses pembelajaran.

Perbaikan pembelajaran pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan baik peran guru, prosentase pembelajaran maupun prosentase ketuntasan belajar. Namun demikian hasil belajar siswa belum maksimal. Dari kegiatan refleksi teridentifikasi bahwa yang menjadi kendalanya adalah belum optimalnya pelaksanaan pendekatan kooperatif tipe *Team Games Tournament*, terutama tim ahli dalam kelompoknya belum memahami tugasnya. Selain itu siswa dengan kemampuan akademik yang rendah juga kurang aktif dalam kelompoknya.

Menurut Isjoni (2010: 92-94) peran guru dalam pembelajaran kooperatif adalah sebagai fasilitator, mediator, director, motivator, dan evaluator. Menurut Rusman (2013: 215-216), pembelajaran kooperatif tipe TGT menuntut guru mampu mengorganisasikan siswa dalam kelompok, menyampaikan materi, memotivasi dan membimbing siswa selama kegiatan kelompok, berkompetisi secara sehat, memberikan kuis atau evaluasi,

memberikan penghargaan atas prestasi tim.

Aspek melakukan refleksi terdiri dari kegiatan mengulas pembelajaran, menulis rangkuman materi, mengerjakan evaluasi secara mandiri, dan menanyakan materi yang belum dipahami. Peningkatan terjadi pada siklus II yaitu sebagian besar siswa telah mengerjakan soal evaluasi tertulis secara individu, hanya sebagian kecil siswa masih mengerjakan soal evaluasi dengan bantuan teman. Penelitian ini sesuai dengan pendapat Nur Asma (2006: 51-53) yaitu pada kegiatan evaluasi tertulis setiap siswa harus memperhatikan kemampuannya dan menunjukkan apa yang telah diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawab soal tes sesuai dengan kemampuannya.

Implikasi paedagogis dari penelitian ini adalah sesuai dengan pendapat Djamarah (2014: 43-48) peranan yang diperlukan guru sebagai pendidik antara lain sebagai korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor dan evaluator. Dalam penelitian ini guru dituntut untuk mampu melaksanakan tugasnya sesuai peranan guru. Peranan tersebut saling berkaitan dan guru harus mampu senantiasa melaksanakan peranannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang pendidikan

Model pembelajaran yang telah mendapat validasi diterapkan pada siswa kelas V MIS Raudlatul Muttaalimin Sambirejo dengan jumlah 16 siswa. Dari tahap ini, diperoleh data mengenai keefektifan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, respon siswa mengenai motivasi belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi

(*evaluation*). Kegiatan yang dilakukan adalah evaluasi terhadap keefektifan pembelajaran dengan menganalisa data-data yang telah diperoleh selama model pembelajaran.

## 2. Prestasi Belajar melalui Penerapan Model Pembelajaran *Team games Tournament* (TGT)

### a. Siklus I

Fokus perbaikan pembelajaran pada siklus I adalah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*. Tipe ini merupakan penerapan yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan penjelasan pada siswa lain yang belum memahami, dimana guru merupakan pembimbing, sehingga dominasi guru dalam proses pembelajaran menjadi berkurang dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti siswa sudah mulai bersemangat dalam membentuk kelompok sebagaimana yang diperintahkan gurunya. Namun demikian siswa, terutama tim ahlinya belum begitu menguasai tugasnya sehingga tim ahli masih mengalami kebingungan apa yang harus dikerjakan. Selain itu dominasi dalam kelompok masih dikuasai oleh siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan rendah kurang aktif.

Siswa yang aktif dalam pembelajaran belum merata, hanya siswa tertentu saja yang sudah aktif dalam pembelajaran dan siswa yang aktif

itu pun sebagian besar merupakan siswa yang sudah aktif sebelum dilakukan tindakan dan juga merupakan siswa dengan tingkat kemampuan akademik tinggi. Siswa yang belum aktif dalam pembelajaran salah satunya disebabkan karena mereka masih merasa takut salah dan malu untuk bertanya, menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat.

Kurang optimalnya keaktifan siswa pada siklus I juga disebabkan karena siswa belum terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*. Siswa yang kurang pandai belum percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya dalam kegiatan diskusi. Siswa tampaknya masih perlu berlatih untuk mengemukakan pendapat dan menumbuhkan sikap percaya diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2017) yang menyatakan bahwa keterampilan berkomunikasi dalam kelompok ini juga merupakan proses penjang. Pendapat yang serupa juga disampaikan Suryobroto (2018) bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* memerlukan waktu lebih lama bagi siswa untuk berinteraksi mengenai ide-ide secara langsung kepada siswa lain.

Belum optimalnya peran siswa dalam pembelajaran juga berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Pada siklus I ini siswa yang tuntas belajar baru mencapai 50%. Siswa yang turut aktif dalam menemukan konsep tentang materi yang dipelajari akan lebih mudah paham dan mengerti dibandingkan

dengan siswa yang hanya sekedar melihat dan mengamati. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Darsono (2020) bahwa siswa yang belajar dengan melakukan sendiri akan memberikan hasil belajar yang lebih cepat dan pemahaman yang mendalam.

Keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu sedapat mungkin guru harus mengupayakan agar siswa lebih aktif dan agar mereka berusaha menemukan sendiri suatu konsep yang dipelajari. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa seperti mengerjakan tugas yang diberikan, kegiatan diskusi maupun pengamatan langsung. Hal ini seperti pendapat Mulyasa (2014) yang menyatakan bahwa guru sebagai fasilitator merupakan pembimbing proses, orang sumber, orang yang menunjukkan dan mengenalkan kepada peserta didik tentang masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Guru harus lebih banyak memberikan motivasi yang dapat membangkitkan minat belajar siswa sehingga siswa memiliki kepercayaan diri untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat memberikan bimbingan dan pemantauan atas jalannya diskusi secara menyeluruh kepada semua kelompok sehingga kegiatan diskusi dapat berkembang dengan baik dan guru dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi



siswa. Guru harus selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, tidak menegangkan, serta memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

b. Siklus II

Perbaikan pembelajaran pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan baik peran guru, prosentase pembelajaran maupun prosentase ketuntasan belajar. Namun demikian hasil belajar siswa belum maksimal. Dari kegiatan refleksi teridentifikasi bahwa yang menjadi kendalanya adalah belum optimalnya pelaksanaan pendekatan kooperatif tipe *Team Games Tournament*, terutama tim ahli dalam kelompoknya belum memahami tugasnya. Selain itu siswa dengan kemampuan akademik yang rendah juga kurang aktif dalam kelompoknya.

Selanjutnya pada siklus II penelitian perbaikan pembelajaran, difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* yang optimal, yaitu tim ahli benar-benar berperan dalam memberikan penjelasan materi terhadap kelompoknya. Selama proses pembelajaran, siswa tampak lebih proaktif. Hasilnya ketuntasan belajar siswa mencapai 81,25% meskipun belum dapat mencapai 100%, namun dapat dikatakan bahwa siswa telah mencapai ketuntasan belajar sebab telah memenuhi standar ketuntasan belajar 75%.

Sampai pada perbaikan pembelajaran siklus II, masih ditemukan beberapa siswa dalam satu kelas yang belum berhasil mencapai nilai tuntas. Hal ini disebabkan karena daya serap siswa terhadap materi sangat rendah dan motivasi belajarnya kurang. Keterampilan bertanya guru pada pelaksanaan tindakan siklus I guru telah Hal yang telah dilakukan guru sesuai dengan pendapat Rusman (2013: 59) peranan guru yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran salah satunya adalah mengajukan pertanyaan dan memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan siswa. Selain itu juga sesuai pendapat Djamarah (2014: 99) banyak hal yang harus diperhatikan guru dalam mengajukan pertanyaan yaitu kelancaran bertanya, penyusunan kata-kata, menstruktur pertanyaan, pemberian waktu untuk berpikir, pemerataan kesempatan secara pindah gilir, penunjukan siswa secara acak, kehangatan dan antusias guru terhadap jawaban siswa, dan pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam pertanyaan yang diajukan

Kegiatan pembelajaran di siklus I guru telah memberi penghargaan verbal berupa pujian terhadap siswa yang menjawab benar pertanyaan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2014: 99) guru harus mampu memberikan penguatan atau penghargaan yaitu berupa respon yang diberikan guru terhadap tindakan siswa. Respon yang diberikan guru bisa berupa penguatan positif misalnya tepuk tangan, pujian. Menurut Rusman (2013: 86-88) penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal berikut yaitu,

kejelasan, penggunaan contoh, penggunaan tekanan, dan penggunaan balikan. Penggunaan contoh berupa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kejelasan materi yang disampaikan. Pada penelitian ini diperoleh hasil yakni pada siklus I guru telah menjelaskan materi dengan jelas dan runtut, namun belum menggunakan media pembelajaran yang baik. media hanya dimanfaatkan oleh beberapa siswa saja.

Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk-bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terencana dan professional (Rusman, 2013: 80).

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Isjoni (2010) yang mengatakan bahwa dengan adanya tim ahli dalam kelompok memberikan motivasi pada siswa lain yang belum memahami materi untuk bertanya pada tim ahli, karena mereka tidak merasa malu daripada harus bertanya kepada guru. Selain itu, tim ahli dalam memberikan penjelasan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa lain.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi pelaksanaan model Pembelajaran *Team Games Tournament* dilaksanakan dengan melakukan analisis kekurangan sebelum penerapan pembelajaran dengan model TGT, refleksi dan evaluasi pelaksanaan siklus I dan disempurnakan dengan pelaksanaan pada siklus II, yaitu dengan mengoptimalkan langkah-langkah model pembelajaran TGT
2. Prestasi Belajar siswa mengalami peningkatan melalui pembelajaran *Team Games Tournament*. Ketuntasan klasikal pada siklus I mencapai 50%. Pada siklus II ketuntasan klasikal 81,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar SKI materi Khulafaur Rosyidin siswa kelas V MIS Roudlatul Muttaalimin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hal-hal yang sebaiknya dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran agar aktivitas siswa dan penguasaan materi pelajaran meningkat adalah:

### **1. Bagi Siswa**

- a. Memperhatikan instruksi dan penjelasan guru mengenai kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Aktif menyampaikan pertanyaan jika terdapat hal-hal yang kurang jelas.

### **2. Bagi Guru**

1. Gunakan pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga siswa tertarik mengikuti pelajaran
2. Bimbinglah siswa untuk mengajukan pertanyaan dengan cara yang baik dan benar
3. Bimbinglah siswa untuk mengekspresikan kemampuannya melalui penerapan metode yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan

### **3. Bagi Sekolah**

Perlunya supervisi kepala sekolah terhadap guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.

### **4. Bagi Peneliti**

Perlunya penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2020). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Asma, Nur. (2006). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Borich, G.D. (2007). *Effective Teaching Methode 'Research-Based Prcatice*. Upper Sadle River, NJ: Pearson Education.
- Buku Laporan MI Rodulatul Mutaallimin Desa Sambirejo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang 2018
- Darsono. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, dkk. (2017). "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, Vol.03, No.02 (Desember, 2017), 163.
- Djamarah, Syaiful B. (2014). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harjanto. (2011). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Haryanto, Agus (2019). *Teams Games Tournament (TGT) & JIGSAW Melalui Saintifik*. Sleman: Deepublish
- Isjoni. (2010) *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Iskandar, Dais dan Narsim (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Jakfar, Munji. (2010). *Sejarah Kebudayaan Islam*. Klaten: CV. Gema Nusa.
- Listyarini, Dwi Wahyu. (2018) "Pengaruh Model *Teams Games Tournament* Berbantuan Permainan Pada Siswa Kelas IV MI," *Jurnal Pendidikan*, Vol.03, No.05 (Mei, 2018), 540.
- Ma'mur, Asmani Jamal. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif.Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

- Mulyasa, E (2014).. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurmahmidah. (2017) “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Pelajaran SKI Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Sedayu,” *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol.01, No.02 (April, 2017), 139
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman AM. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slavin, R.E. (2006). *Education Psychology ‘Theory and Practice’*, Boston: Pearson Educational International
- Subyantoro. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2021). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sudijono, Anas. (2017). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto, B. (2018). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyadi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tandiredja, Tukiran. Efi Miftah Faridli, dan Sri Harmianto. (2014). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta
- Thoha, Chabib Dkk. (2004). *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Uno, Hamzah B. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

## Lampiran 1

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG<br/><b>UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI</b><br/><b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b><br/>Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514<br/>Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---

|          |                              |            |
|----------|------------------------------|------------|
| Nomor    | : 099/A.1/6/V/2025           | 5 Mei 2025 |
| Lampiran | : 1 bendel                   |            |
| Perihal  | : Permohonan Ijin Penelitian |            |

Kepada  
Yth. Kepala MIS Roudlatul Muttaalimin Sambirejo  
di Tempat

**Assalamu'alaikum.Wr.Wb.**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa Fakultas Agama Islam UNDARIS Ungaran.

Nama : Melani  
NIM : 21610089

Akan menyelesaikan studinya dengan menyusun skripsi berjudul : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Melalui Pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) Siswa Kelas V MIS Roudlatul Muttaalimin Sambirejo Tahun Ajaran 2024/2025.

Dengan ini kami mohon Mahasiswa tersebut untuk mendapatkan ijin penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin. Sebagai kelengkapannya, bersama ini kami lampirkan Proposal Tugas Akhir.

Kemudian atas perkenaan dan izin yang saudara berikan, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.**

Dekan



Dr. Ida Zahara Adibah, S Ag., M.S.I.  
NIDN. 0606077004



## Lampiran 2



**LEMBAGA PENDIDIKAN LP MA'ARIF NU**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH ROUDLATUL**  
**MUTTALIMIN SAMBIREJO**

Ds. Sambirejo Kec. Bringin Kab. Semarang e-mail : [mi.roudlatul.muttaalimin@gmail.com](mailto:mi.roudlatul.muttaalimin@gmail.com) 50772  
 Nsm : 111233220117 Npsn : 60712796

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**Nomor: 063/MLRM\_S/117.0016/06/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zamroni Mahbub, S. Pd.I  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Instansi : MIS Roudlatul Muttaalimin  
 Alamat : Ds. Sambirejo, Kec. Bringin Kab. Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Melani  
 NIM : 21610089  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Agama Islam  
 Universitas : Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UDARIS)

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian skripsi yang berjudul:  
 “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SKI MELALUI MODEL  
 PEMBELAJARAN TGT (TEAM GAME TOURNAMENT) SISWA KELAS V MIS  
 ROUDLATUL MUTTAALIMIN SAMBIREJO TAHUN AJARAN 2024/2025”

Penelitian tersebut telah dilaksanakan di MIS Roudlatul Muttaalimin sejak tanggal 21 April  
 2025 sampai dengan 17 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sambirejo, 10 Juni 2025

Kepala Madrasah,



Zamroni Mahbub, S. Pd.I



### Lampiran 3

Nilai Pra Siklus

| No | Nama                      | L/P | KKM | Nilai | Keterangan   |
|----|---------------------------|-----|-----|-------|--------------|
| 1  | MUHAMMAD SADAT P.         | L   | 70  | 75    | Tuntas       |
| 2  | ARSELLO YESSI ARKANA      | L   | 70  | 69    | Tidak tuntas |
| 3  | AHMAD ABDULOH HASIM       | L   | 70  | 74    | Tuntas       |
| 4  | KAKA ARYAPUTRA PRATAMA    | L   | 70  | 78    | Tuntas       |
| 5  | JACKY RICHARDO            | L   | 70  | 75    | Tuntas       |
| 6  | RASYA AMELIA              | P   | 70  | 76    | Tuntas       |
| 7  | KEISYA ANGELA PUTRI DIAS  | P   | 70  | 80    | Tuntas       |
| 8  | MELVIN ZAINUL ASIKIN      | L   | 70  | 65    | Tidak tuntas |
| 9  | PUTRI RISKI FATUL FAUZIAH | P   | 70  | 68    | Tidak tuntas |
| 10 | NAINA PUTRI AFIFAH        | P   | 70  | 74    | Tuntas       |
| 11 | NAUFAL FARID ATALLAH      | L   | 70  | 67    | Tidak tuntas |
| 12 | EVANIA INTAN RAMADHANI    | P   | 70  | 72    | Tuntas       |
| 13 | ANJAR ADI NUGROHO         | L   | 70  | 69    | Tidak tuntas |
| 14 | MUHAMMAD NAUVAL F         | L   | 70  | 79    | Tuntas       |
| 15 | CHELSEA CITRA KIRANA      | P   | 70  | 83    | Tuntas       |
| 16 | RAFA MELKIANO AKBAR       | L   | 70  | 81    | Tuntas       |

### Lampiran 4

RPP Siklus I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MI Roudlatul Muttaalimin  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Kelas/Semester : V/Genap

**Materi Pokok : Kisah Teladan Abu Bakar As-Siddiq  
Sebagai Sahabat Dan Khalifah**  
**Alokasi Waktu : 2x30 Menit**

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat, menganalisis kisah teladan Abu Bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah dengan benar.
2. Melalui kegiatan bercerita, siswa dapat mengidentifikasi keteladanan Abu Bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah dengan benar.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.6 Menganalisis kisah teladan Abu Bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah
- 4.6 Mengidentifikasi keteladanan Abu Bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah

**C. Indicator**

- 3.6.1 Menyebutkan kisah teladan Abu Bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah
- 4.6.1 Menuliskan keteladanan Abu Bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah

**D. Materi**

Kisah Teladan Abu Bakar As-Siddiq Sebagai Sahabat Dan Khalifah

**E. Metode**

Ceramah, Diskusi Kelompok, *Team Games Tournament*

**F. Media/Sumber Belajar**

1. Buku Siswa Ski Kelas V
2. Kertas Karton, Spidol

**G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 (2x30 Menit) Ceramah, Diskusi, dan Pembagian Kelompok**

| Tahap | Kegiatan Pembelajaran | Waktu |
|-------|-----------------------|-------|
|-------|-----------------------|-------|

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |          |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam</li> <li>2. Menanyakan kepada siswa tentang kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>3. Guru memimpin doa</li> <li>4. Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>5. Menanyakan kabar siswa</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 10 menit |
| Inti        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mengamati biografi Abu Bakar As-Siddiq</li> <li>2. Guru menjelaskan tentang biografi Abu Bakar As-Siddiq</li> <li>3. Guru menjelaskan Abu Bakar As-Siddiq menjadi khalifah dan jasa-jasanya</li> <li>4. Guru menjelaskan sikap teladan Abu Bakar As-Siddiq</li> <li>5. Guru menjelaskan hikmah kepemimpinan Abu Bakar As-Siddiq</li> <li>6. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya</li> <li>7. Guru membentuk tim atau kelompok untuk siswa</li> <li>8. Guru meminta siswa mempelajari lebih dalam tentang biografi, masa khalifah dan jasa- jasa Abu Bakar As-Siddiq pada setiap kelompok</li> <li>9. Guru meminta setiap kelompok untuk bergabung dengan kelompoknya</li> <li>10. Guru menanyakan kelengkapan setiap anggota kelompok</li> <li>11. Guru memberikan waktu 5 menit untuk setiap kelompok memahami ulang tentang materi Kisah Teladan Abu Bakar As-Siddiq Sebagai Sahabat Dan Khalifah</li> <li>12. Guru menjelaskan tentang model yang akan digunakan yaitu <i>team games tournament</i></li> <li>13. Guru menjelaskan tentang peraturan yang akan dimainkan</li> <li>14. Guru meminta setiap kelompok untuk</li> </ol> | 45 menit |

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |         |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|         | <p>membuat barisan menghadap ke arah papan tulis yang sudah tersedia kertas karton yang terdapat soal mengenai kisah teladan Abu bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah (<i>Team</i>)</p> <p>15. Guru meminta setiap anggota untuk bergantian menjawab soal yang ada, jika tidak bisa menjawab maka bisa diganti dengan anggota selanjutnya (<i>Games</i>)</p> <p>Jika semua soal sudah terjawab setiap masing-masing kelompok, maka guru menghitung skor yang diperoleh setiap kelompok (<i>Tournament</i>)</p> <p>16. Guru memberikan penghargaan kepada semua kelompok</p> |         |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas ditutup dengan guru membaca salam dan doa Bersama yang dipimpin oleh guru</li> <li>2. Guru memberikan pr kepada siswa untuk dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 5 menit |

Mengetahui,

Sambirejo, 23 April 2025

Kepala Sekolah,

**Guru Mapel**

  
  
**Zamroni Mahbub, S. Pd. I**

**Melani, A. Ma**

I. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang tersedia !

1. Sahabat Abu Bakar diberi julukan as-Shiddiq karena....
  - a. Selalu setia menemani Rasulullah Saw. dalam suka dan duka
  - b. Menggantikan imam salat saat Rasulullah Saw. berhalangan
  - c. Menjadi khalifah yang pertama
  - d. Senantiasa membenarkan apa yang datang dari Rasulullah Saw. khususnya saat peristiwa Israk Mikraj
2. Abu Bakar adalah nama julukan karena ia merupakan orang dewasa yang pertama kali masuk Islam. Awal mula namanya adalah....
  - a. Abdul Ka'bah kemudian setelah masuk Islam diganti oleh Rasulullah Saw. menjadi Ubaidillah
  - b. Abdul Ka'bah kemudian setelah masuk Islam diganti oleh Rasulullah Saw. menjadi Abdullah
  - c. Abdul Ka'bah kemudian setelah masuk Islam diganti oleh Rasulullah Saw. menjadi Abdul Malik
  - d. Abdul Ka'bah kemudian setelah masuk Islam diganti oleh Rasulullah Saw. menjadi Abdul Majid
3. Sahabat Abu Bakar sangat mencintai dan setia kepada Rasulullah Saw. Hal ini dibuktikan melalui....
  - a. Berani mengantar makanan untuk Rasulullah Saw. ke gua Tsur
  - b. Berani menemani Rasulullah Saw di Gua Tsur saat Rasulullah perjalanan hijrah
  - c. Berani tidur di kamar Rasulullah Saw. saat Rasulullah berangkat hijrah
  - d. Berani pergi menemui kafir Quraisy di Makkah sebagai utusan Rasulullah Saw.
4. Sahabat Abu Bakar juga dikenal sebagai saudagar yang gemar membantu kaum muslimin. Salah satu buktinya sebagai berikut, kecuali....
  - a. Membebaskan sahabat Bilal bin Rabbah dari status budak
  - b. Menyumbang 950 unta untuk kepentingan pasukan Islam
  - c. Mewakafkan sumur rumah yang dibeli dari orang Yahudi dengan harga dua puluh ribu dirham
  - d. Menyumbang 59 ekor kuda untuk Kafir Quraisy.
5. Sahabat Abu Bakar diangkat menjadi khalifah yang pertama berdasarkan....
  - a. Dipilih berdasarkan kesepakatan kaum muslimin di bani tsaqafah
  - b. Diangkat atas dasar wasiyat Rasulullah Saw
  - c. Dipilih oleh sahabat Umar, sahabat Utsman, dan sahabat Ali
  - d. Dipilih oleh sahabat Muhajirin

6. Pada saat sahabat Abu Bakar diangkat menjadi khalifah, terdapat kaum yang tidak mau membayar zakat. Mereka hanya mau mengakui kepemimpinan Rasulullah yang berhak mengambil zakat. Sikap kaum tersebut di samping mengingkari kewajiban zakat juga mengingkari kepemimpinan khalifah Abu Bakar. Dalam kehidupan bernegara saat ini, bentuk pengingkaran kepada negara adalah...kecuali....
- Tidak mau mengakui Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945
  - Tidak mau membayar pajak dan tidak mengakui pemerintah
  - Tidak mau hormat bendera merah putih
  - Tidak mau menjadi petugas Pemilu
7. Pada masa khalifah Abu Bakar, terjadi perang riddah, sehingga banyak penghafal al-Qur'an wafat. Khalifah pun memutuskan untuk menulis al-Qur'an dan membukukannya. Orang yang mengusulkan agar al-Qur'an ditulis dan dibukukan adalah....
- Zaid bin Tsabit
  - Ali bin Abi Thalib
  - Hafsah binti Abu Bakar
  - Umar bin Khattab
8. Khalifah Abu Bakar dengan tegas menumpas para Nabi palsu berikut pengikutnya. Saat ini juga seringkali muncul orang yang mengaku mendapatkan wahyu dari Allah dan mengaku nabi. Perhatikan pernyataan berikut ini:

| NO | Pernyataan                                                                                                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Faktanya saat ini sering muncul nabi palsu dan mempunyai pengikut                                                    |
| 2  | Nabi palsu yang saat ini muncul wajar karena Rasulullah Saw sudah ribuan tahun wafat                                 |
| 3  | Nabi Palsu harus disadarkan (bertaubat) dan tidak boleh diikuti                                                      |
| 4  | Nabi palsu saat ini adalah bentuk munculnya agama baru                                                               |
| 5  | Pemerintah, MUI, ormas keagamaan dan para ulama harus ikut membina umat Islam agar tidak mengikuti ajaran nabi palsu |

Dari pernyataan di atas, pililah jawaban yang paling tepat berikut ini:

- 1, 2, dan 4
  - 2, 3, dan 4
  - 3, 4, dan 5
  - 1, 3, dan 5
9. Umar bin Khattab terkenal gagah berani, tegas, ahli diplomasi, dan tanpa tanding. Sebelum masuk Islam sangat keras memusuhi Islam. Umar bin Khattab mendapat hidayah Allah Swt melalui....
- Ajakan dari sahabat Abu Bakar as-Shiddiq
  - Peristiwa fathu Makkah
  - Bacaan al-Qur'an adiknya Fatimah yang membuat hati Umar bergetar

d. Peristiwa perjanjian Hudaibiah

10. Sahabat Umar bin Khattab mendapat gelar al-Faruq, artinya....
- a. Tegas, berani dan tanpa tanding
  - b. Berani melindungi Rasulullah Saw dari kejahatan kaum kafir
  - c. Dapat membedakan baik dan buruk dan dengan berani membela kebaikan
  - d. Berani mati membela agama Islam yang mulia



### KUNCI JAWABAN

1. d. Senantiasa membenarkan apa yang datanginya dari Rasulullah Saw. khususnya saat peristiwa Israk Mikraj
2. b. Abdul Ka'bah kemudian setelah masuk Islam diganti oleh Rasulullah Saw. menjadi Abdullah
3. b. Berani menemui Rasulullah Saw di Gua Tsur saat Rasulullah perjalanan hijrah
4. d. Menyumbang 59 ekor kuda untuk Kafir Quraisy
5. a. Dipilih berdasarkan kesepakatan kaum muslimin di bani tsaqafah
6. b. Tidak mau membayar pajak dan tidak mengakui pemerintah
7. d. Umar bin Khattab
8. a. 1, 2, dan 4
9. c. Bacaan al-Qur'an adiknya Fatimah yang membuat hati Umar bergetar
10. c. Dapat membedakan baik dan buruk dan dengan berani membela kebaikan

## Nilai Siklus 1

| NO | Nama                      | L/P | KKM | Nilai | Keterangan   |
|----|---------------------------|-----|-----|-------|--------------|
| 1  | MUHAMMAD SADAT P.         | L   | 70  | 60    | Tidak Tuntas |
| 2  | ARSELLO YESSI ARKANA      | L   | 70  | 40    | Tidak tuntas |
| 3  | AHMAD ABDULOH HASIM       | L   | 70  | 60    | Tidak Tuntas |
| 4  | KAKA ARYAPUTRA<br>PRATAMA | L   | 70  | 90    | Tuntas       |
| 5  | JACKY RICHARDO            | L   | 70  | 80    | Tuntas       |
| 6  | RASYA AMELIA              | P   | 70  | 80    | Tuntas       |
| 7  | KEISYA ANGELA PUTRI DIAS  | P   | 70  | 80    | Tuntas       |
| 8  | MELVIN ZAINUL ASIKIN      | L   | 70  | 20    | Tidak tuntas |
| 9  | PUTRI RISKI FATUL FAUZIAH | P   | 70  | 40    | Tidak tuntas |
| 10 | NAINA PUTRI AFIFAH        | P   | 70  | 70    | Tuntas       |
| 11 | NAUFAL FARID ATALLAH      | L   | 70  | 50    | Tidak tuntas |
| 12 | EVANIA INTAN RAMADHANI    | P   | 70  | 60    | Tidak Tuntas |
| 13 | ANJAR ADI NUGROHO         | L   | 70  | 60    | Tidak tuntas |
| 14 | MUHAMMAD NAUVAL F         | L   | 70  | 90    | Tuntas       |
| 15 | CHELSEA CITRA KIRANA      | P   | 70  | 80    | Tuntas       |
| 16 | RAFA MELKIANO AKBAR       | L   | 70  | 80    | Tuntas       |

## Lampiran 5

### Foto Kegiatan Siklus I





## Lampiran 6

### Pelaksanaan Siklus II

### RPP Siklus II

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

|                               |                                                                             |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama Satuan Pendidikan</b> | <b>: MI Roudlatul Muta'allimin Sambirejo</b>                                |
| <b>Mata Pelajaran</b>         | <b>: Sejarah Kebudayaan Islam</b>                                           |
| <b>Kelas/Semester</b>         | <b>: V/Genap</b>                                                            |
| <b>Materi Pokok</b>           | <b>: Kisah Teladan Abu Bakar As-Siddiq<br/>Sebagai Sahabat Dan Khalifah</b> |
| <b>Alokasi Waktu</b>          | <b>: 2x30 Menit</b>                                                         |

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat, menganalisis kisah teladan Abu Bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah dengan benar.
2. Melalui kegiatan bercerita, siswa dapat mengidentifikasi keteladanan Abu Bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah dengan benar.

### B. Kompetensi Dasar

- 3.7 Menganalisis kisah teladan Abu Bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah
- 4.7 Mengidentifikasi keteladanan Abu Bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah

### C. Indicator

- 3.7.1 Menyebutkan kisah teladan Abu Bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah
- 4.7.1 Menuliskan keteladanan Abu Bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah

### D. Materi

Kisah Teladan Abu Bakar As-Siddiq Sebagai Sahabat Dan Khalifah

### E. Metode

Ceramah, Diskusi Kelompok, *Team Games Tournament*

### F. Media/Sumber Belajar

1. Buku Siswa Ski Kelas V
2. Kertas Karton, Spidol

**G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 (2x30 Menit) Ceramah, Diskusi, dan Pembagian Kelompok**

| <b>Tahap</b> | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <b>Waktu</b> |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Pendahuluan  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam</li> <li>2. Menanyakan kepada siswa tentang kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>3. Guru memimpin doa</li> <li>4. Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>5. Menanyakan kabar siswa</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 10 menit     |
| Inti         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mempelajari lebih dalam tentang biografi, masa khalifah dan jasa- jasa Abu Bakar As-Siddiq pada setiap kelompok</li> <li>2. Guru meminta setiap kelompok untuk bergabung dengan kelompoknya</li> <li>3. Guru menanyakan kelengkapan setiap anggota kelompok</li> <li>4. Guru memberikan waktu 5 menit untuk setiap kelompok memahami ulang tentang materi Kisah Teladan Abu Bakar As- Siddiq Sebagai Sahabat Dan Khalifah</li> <li>5. Guru menjelaskan tentang model yang akan digunakan yaitu <i>team games tournament</i></li> <li>6. Guru menjelaskan tentang peraturan yang akan dimainkan</li> <li>7. Guru meminta setiap kelompok untuk membuat barisan menghadap kearah papan tulis yang sudah tersedia kertas karton yang terdapat soal mengenai kisah teladan Abu bakar As-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah (<i>Team</i>)</li> <li>8. Guru meminta setiap anggota untuk bergantian menjawab soal yang ada,</li> </ol> | 45 menit     |

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |         |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|         | <p>jika tidak bias menjawab maka bisa diganti dengan anggota selanjutnya (<i>Games</i>)</p> <p>9. Jika semua soal sudah terjawab setiap masing-masing kelompok, maka guru menghitung skor yang diperoleh setiap kelompok (<i>Tournament</i>)</p> <p>10. Guru memberikan penghargaan kepada semua kelompok</p> |         |
| Penutup | <p>1. Kelas ditutup dengan guru membaca salam dan doa Bersama yang dipimpin oleh guru</p>                                                                                                                                                                                                                     | 5 menit |

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Zaenudin Wahbub, S. Pd. I

Sambirejo, 30 April 2025

Guru Mapel

Melani, A. Ma



**Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang tersedia !**

1. Sahabat Umar bin Khattab menjadi khalifah yang berpretasi membuat aturan yang adil dan lembaga pemerintahan yang tertib. Salah satu prestasi khalifah Umar bin Khattab adalah....
  - a. Menghidupkan lembaga musyawarah dan mengangkat pueteranya menjadi calon penggantinya kelak
  - b. Membangun departemen-departemen, jawatan militer, kantor pos dan mengelola Baitulmal dengan adil
  - c. Memperluas wilayah Islam dan mengangkat keluarganya menjadigubernur
  - d. Menggiatkan pajak dan pembagian ghanimah kepada para pasukan dan menyisakan untuk keluarga khalifah
  
2. Khalifah Umar bin Khattab berhasil mengelola baitul mal dengan baik sehingga kondisi ekonomi umat Islam meningkat. Saat ini, di negara kita muncul amil zakat infaq dan sedekah yang dikelola secara profesional untuk meningkatkan kesejahteraan umat Islam. Pernyataan berikut yang salah adalah....
  - a. Amil zakat ada dua, yakni Badan Amin Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ)
  - b. Baik Badan Amin Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) sama-sama resmi disahkan oleh pemerintah
  - c. Umat Islam hendaknya membayar zakat melalui BAZ dan LAZBAZ dan LAZ adalah amil zakat yang tidak boleh menerima zakat fitrah karena khusus menerima zakat mal (zakat harta benda).
  
3. Khalifah Umar bin Khattab sangat berjasa mengembangkan ilmu dengan membentuk berbagai pusat ilmu di Basrah, Hijaz, Syam, dan Kuffah. Pusat ilmu tersebut menjadi tempat umat Islam belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Perhatikan pernyataan berikut ini:

| NO | Pernyataan                                        |
|----|---------------------------------------------------|
| 1  | Perpustakaan adalah pusat ilmu                    |
| 2  | Makkah, Madinah, dan Mesir adalah kota pusat ilmu |
| 3  | Pondok pesantren adalah pusat ilmu                |
| 4  | Madrasah adalah pusat ilmu                        |
| 5  | Perguruan tinggi adalah pusat ilmu                |

Pusat ilmu yang cocok untuk siswa MI adalah....

- a. 1, 2, dan 3
  - b. 2, 3, dan 4
  - c. 3, 4, dan 5
  - d. 1, 3, dan 4
4. Khalifah Umar bin Khattab sangat berjasa membangun di berbagai



- bidang sehingga masyarakat Islam maju pesat, termasuk membangun infrastruktur seperti jalan, pasar, kantor pos, gedung pusat belajar, dan kantor pemerintah. Sebagaimana pemerintah Indonesia saat ini juga melakukan banyak pembangunan infrastruktur, termasuk membangun gedung madrasah. Jika di madrasah kalian bangunannya rusak, yang berkewajiban memperbaiki adalah....
- Pemerintah (Kementerian Agama dan Kepala Daerah)
  - Kepala madrasah dan komite/yayasan
  - Wali murid berinfak dan bergotong royong memperbaiki
  - a, b, dan c benar
5. Sebelum wafat, khalifah Umar bin Khattab membentuk dewan musyawarah sahabat yang ditugaskan memilih khalifah pengganti beliau. Hasil dari musyawarah sahabat ini kemudian memutuskan pengganti khalifah Umar adalah....
- Sahabat Abdullah bin Umar, putera khalifah
  - Sahabat Muhammad bin Abu Bakar, putera khalifah Abu Bakar
  - Sahabat Ustman bin Affan
  - Sahabat Ali bin Abi Thalib
6. Sahabat Utsman bin Affan adalah salah satu sahabat Rasulullah Saw. yang kaya raya. Ia masuk Islam pada saat berusia 34 tahun, atas ajakan Sahabat Abu Bakar as-Shiddiq. Setelah masuk Islam ia banyak mendermakan harta kekayaan untuk menopang perjuangan dakwah Rasulullah Saw. Berikut adalah contoh sikap yang meneladani kedermawanan sahabat Utsman bin Affan, kecuali....
- Mewakafkan harta untuk madrasah
  - Memberikan beasiswa kepada siswa madrasah
  - Bersedekah saat sudah kaya raya
  - Memberikan sedekah kepada fakir miskin dan yatim piatu
7. Sahabat Utsman bin Affan adalah salah satu assabiqunal awwalun, artinya adalah....
- Orang yang pertama-tama berjuang dan berjihad bersama Rasulullah Saw.
  - Orang yang pertama-tama menjadi khalifah dan termasuk golongan yang selamat
  - Orang yang pertama-tama masuk Islam yang didoakan masuk surga oleh Rasulullah Saw.
  - Orang yang pertama-tama hijrah dan menjadi penolong kaum muslimin
8. Sahabat Utsman bin Affan adalah sahabat yang pemberani, ahli diplomasi, dan setia kepada Rasulullah Saw., salah satu buktinya adalah....
- Berani mengantar makanan untuk Rasulullah Saw. ke gua Tsur
  - Berani menemani Rasulullah Saw di Gua Tsur saat Rasulullah perjalanan

hijrah

- c. Berani tidur di kamar Rasulullah Saw. saat Rasulullah berangkat hijrah
  - d. Berani pergi menemui kafir Quraisy di Makkah sebagai utusan Rasulullah Saw.
9. Sahabat Utsman bin Affan adalah menantu Rasulullah Saw. karena menikah dengan kedua putri Rasulullah Saw. Karena itu, shabat Utsman mendapat julukan....
- a. Dzun Nun
  - b. Dzun al-Mishri
  - c. Dzun Nurain
  - d. Dzu Maalin
10. Dalam menjalankan pemerintahan, khalifah Utsman dikenal sangat lembut dan bijaksana. Kemuliaan sifat khalifah ini dimanfaatkan bawahannya sehingga menimbulkan....
- a. Penempatan pejabat dan pengelolaan Baitulmal tidak tepat
  - b. Dakwah Islamiah terhambat dan tidak bisa diperluas ke wilayah lain
  - c. Gubernur di daerah-daerah memberontak pada khalifah
  - d. Satuan tentara tidak bisa dikendalikan

KUNCI JAWABAN:

1. Salah satu prestasi Khalifah Umar bin Khattab adalah....
  - b. Membangun departemen-departemen, jawatan militer, kantor pos dan mengelola Baitulmal dengan adil
2. Pernyataan berikut yang salah adalah....
  - d. BAZ dan LAZ adalah amil zakat yang tidak boleh menerima zakat fitrah karena khusus menerima zakat mal (zakat harta benda)
3. Pusat ilmu yang cocok untuk siswa MI adalah....
  - d. 1, 3, dan 4
4. Yang berkewajiban memperbaiki bangunan madrasah yang rusak adalah....
  - d. a, b, dan c benar
5. Pengganti khalifah Umar berdasarkan musyawarah adalah....
  - c. Sahabat Ustman bin Affan
6. Contoh sikap yang **tidak** meneladani kedermawanan sahabat Utsman bin Affan adalah....
  - c. Bersedekah saat sudah kaya raya
7. Assabiqunal awwalun artinya adalah....
  - c. Orang yang pertama-tama masuk Islam yang didoakan masuk surga oleh Rasulullah Saw
8. Bukti keberanian sahabat Utsman bin Affan adalah....
  - d. Berani pergi menemui kafir Quraisy di Makkah sebagai utusan Rasulullah Saw.
9. Julukan sahabat Utsman bin Affan karena menikah dengan dua putri Nabi adalah....
  - c. Dzun Nurain (*Artinya: "Yang memiliki dua cahaya"*)
10. Kemuliaan sifat Khalifah Utsman dimanfaatkan bawahannya sehingga menimbulkan....
  - a. Penempatan pejabat dan pengelolaan Baitulmal tidak tepat

**Nilai Siklus II**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>               | <b>L/P</b> | <b>KKM</b> | <b>Nilai</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------|---------------------------|------------|------------|--------------|-------------------|
| 1         | MUHAMMAD SADAT P.         | L          | 70         | 60           | Tidak Tuntas      |
| 2         | ARSELLO YESSI ARKANA      | L          | 70         | 40           | Tidak tuntas      |
| 3         | AHMAD ABDULOH HASIM       | L          | 70         | 80           | Tuntas            |
| 4         | KAKA ARYAPUTRA PRATAMA    | L          | 70         | 90           | Tuntas            |
| 5         | JACKY RICHARDO            | L          | 70         | 90           | Tuntas            |
| 6         | RASYA AMELIA              | P          | 70         | 90           | Tuntas            |
| 7         | KEISYA ANGELA PUTRI DIAS  | P          | 70         | 80           | Tuntas            |
| 8         | MELVIN ZAINUL ASIKIN      | L          | 70         | 20           | Tidak tuntas      |
| 9         | PUTRI RISKI FATUL FAUZIAH | P          | 70         | 70           | tuntas            |
| 10        | NAINA PUTRI AFIFAH        | P          | 70         | 70           | Tuntas            |
| 11        | NAUFAL FARID ATALLAH      | L          | 70         | 70           | tuntas            |
| 12        | EVANIA INTAN RAMADHANI    | P          | 70         | 70           | Tuntas            |
| 13        | ANJAR ADI NUGROHO         | L          | 70         | 80           | tuntas            |
| 14        | MUHAMMAD NAUVAL F         | L          | 70         | 100          | Tuntas            |
| 15        | CHELSEA CITRA KIRANA      | P          | 70         | 90           | Tuntas            |
| 16        | RAFA MELKIANO AKBAR       | L          | 70         | 80           | Tuntas            |

## Lampiran 7

### Foto Kegiatan Siklus II







## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1

Pembimbing I : Rina Priani, M.Pd.I  
 Nama Mahasiswa : Melani  
 NIM : 21610089  
 Prodi : S.I/PAI

Judul Skripsi : Upaya meningkatkan prestasi belajar SKI melalui model Pembelajaran TGT (Team Game Tournament) siswa kelas V  
 Mu Raudlatul Muta'allimin Sambiriga Tahun Pelajaran 2024/2025

| NO | MATERI BIMBINGAN I                                                                                                                                | PARAF |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1  | Summary                                                                                                                                           | /R.   |
| 2  | Angket ke peneliti                                                                                                                                | /R.   |
| 3  | BAB IV                                                                                                                                            | /C    |
| 4  | BAB IV<br>Hasil Penelitian<br>1. Gambaran umum penelitian<br>2. Rumusan masalah I<br>3. " " II<br>Pembahasan<br>1. Rumusan masalah I<br>2. " " II | /R.   |
| 5  | Langkah dari BAB I - V                                                                                                                            | /R.   |
| 6  | Perbaikan BAB IV di pembahasan<br>Langkah Alfabah → Surat selami peneliti                                                                         | /C    |
| 7  | Perbaikan Catatan<br>Ane untuk di menyempatkan                                                                                                    | /C    |

NB : Bimbingan Minimal 6 Kali

Mahasiswa

Melani

Ungaran, 7 Juli 2025  
 Pembimbing I

/R.  
 RINA PRIANI

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

2

Pembimbing II : Atep Rosidi, M.Pd.  
 Nama Mahasiswa : Melani  
 NIM : 21010089  
 Prodi : S.I / PAI

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar SEI melalui Model  
 Pembelajaran TGT (Team Game Tournament) Siswa Kelas VI  
 MI Koudlatul Mubtallimin Samigirjo Tahun Pelajaran 2024/2025

| NO | MATERI BIMBINGAN II                                                                     | PARAF |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1  | 21/07/2024 Acc & Revisi markas                                                          |       |
| 2  | 19/07/2024 Revisi cerita catat                                                          |       |
| 3  | 13/07/2024 Lampiran surat izin penuh                                                    |       |
| 4  | 21/07/2024 Lampiran bab IV                                                              |       |
| 5  | 28/07/2024 Revisi dan catat                                                             |       |
| 6  | 9/08/2024 - Revisi bab IV<br>- Lembar bab IV & bab V                                    |       |
| 7  | 7/7 - Diperbaiki catatannya<br>- Lembar lampiran depan belakang<br>- Daftar isi - akhir |       |

NB : Bimbingan Minimal 6 Kali

Mahasiswa

Melani

Ungaran, 7 Juli 2024  
 Pembimbing II

Atep Rosidi



|                        |                                                                                                                                                                                |                                                                                     |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                   | : Melani                                                                                                                                                                       |  |
| NIM                    | : 21.61.0089                                                                                                                                                                   |                                                                                     |
| Jenis Kelamin          | : Perempuan                                                                                                                                                                    |                                                                                     |
| Tempat & Tanggal Lahir | : Kab. Semarang, 24 Desember 1985                                                                                                                                              |                                                                                     |
| Status                 | : Menikah                                                                                                                                                                      |                                                                                     |
| Agama                  | : Islam                                                                                                                                                                        |                                                                                     |
| Program Studi          | : Pendidikan Agama Islam                                                                                                                                                       |                                                                                     |
| Pekerjaan saat ini     | : Guru (Karyawan Swasta)                                                                                                                                                       |                                                                                     |
| Alamat Rumah Asal      | : Sambirejo RT 003 / RW 002 Desa. Sambirejo Kec. Bringin Kab. Semarang                                                                                                         |                                                                                     |
| No Telepon/HP          | : 085740242284                                                                                                                                                                 |                                                                                     |
| Judul Skripsi          | : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Melalui Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Siswa Kelas V MIS Raudlatul Muttaalimin Sambirejo Tahun Pelajaran 2024/2025. |                                                                                     |
| Dosen Pembimbing I     | : Rina Priarni, M.Pd.I.                                                                                                                                                        |                                                                                     |
| Dosen Pembimbing II    | : Ayep Rosidi, M.Pd.I.                                                                                                                                                         |                                                                                     |
| Data Pendidikan        | : SD Negeri Sambirejo I 1992-1998<br>SMP Negeri 1 Bringin 1998-2001<br>SMK PGRI 2 Salatiga 2001-2004<br>D2 UNDARIS Ungaran 2005-2007                                           |                                                                                     |